PERPUSTAKAAN FTSP UII
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 2 JUL 2006
NO. JUDUL : 00059
NO. INV. : 5120006205900
NO. KLAS :

TUGAS AKHIR

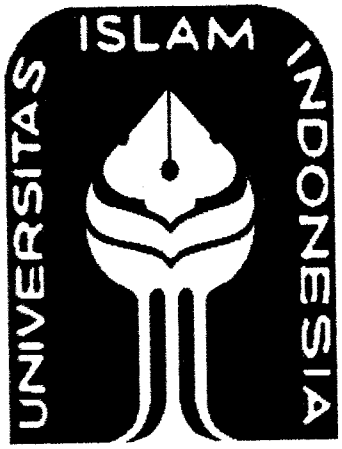
# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEPAKBOLA DI YOGYAKARTA

## PENAMPILAN BANGUNAN YANG EKSPRESIF DAN SPORTIF

# FOOTBALL TRANING CENTER IN YOGYAKARTA

## EXPRESIVE AND SPORTIVE BUILDING FORM

**Landasan Konseptual Perancangan dan Perencanaan**




Di susun oleh:

**Novika Bayu Kurniawan**
**01512017**

Dosen pembimbing:

**IR. Hastuti Saptorini, M.A**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**
**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**
**YOGYAKARTA**
**2005**

TUGAS AKHIR

# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEPAKBOLA DI YOGYAKARTA
PENAMPILAN BANGUNAN YANG EKSPRESIF DAN SPORTIF

# FOOTBALL TRANING CENTER IN YOGYAKARTA
EXPRESIVE AND SPORTIVE BUILDING FORM

**Landasan Konseptual Perancangan dan Perencanaan**


Di susun oleh:

**Novika Bayu Kurniawan**
**01512017**

Dosen pembimbing:

**IR. Hastuti Saptorini, M.A**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**
**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**
**YOGYAKARTA**

**2005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Judul:

# PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEPAKBOLA DI YOGYAKARTA

PENAMPILAN BANGUNAN YANG EKSPRESIF DAN SPORTIF

# FOOTBALL TRAINING CENTER IN YOGYAKARTA

EXPRESIVE AND SPORTIVE BUILDING FORM

Diajukan sebagai syarat untuk memperbolehkan gelar S-1(Strata Satu) yang telah di seminarkan 5 april 2006

Disusun oleh

**Novika Bayu Kurniawan**

**01512017**

Telah disetujui dan disahkan

Yogyakarta, April 2006

Dosen Pembimbing

**IR. Hastuti Saptorini, MA.**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Tehnik Sipil Dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

**IR. Revianto Budi Santoso, M.Arch.**



9 - 123

*LEMBAR PERSEMBAHAN*

*Kenalilah kepada Allah pada waktu lapang, pasti ia akan mengenalmu di waktu sempit, ketahuilah sesungguhnya apa yang (ditetapkan) tidak mengenai kepadamu, sebaliknya apa saja yang (ditetapkan) untuk menimpamu, pasti tidak dapat menghindari kepadamu. Sesungguhnya pertolonganitu datang bersama kesabaran, kesenangan bersama kesusuahan dan sesungguhnya beserta kesulitan adalah kemudahan*
*( HR. muftafag'alaih )*

*Alhamdulillahhirobila'lamien...*

*Puji syukur ku panjatkan Kepada Allah SWT atas segala rahmatnya dan Hidayahnya... dan Nabi Muhannad SAW atas segala tauladannya*

*Kupersembahkan dengan cinta dan keiklasan serta ketulusan sebuah karya kecilku ini, teruntuk Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang selalu tulus dalam membimbingku dan selalu mendoakan dalam setiap sujudnya, semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dalam perlindunganNya...*
*Semua ini bukti bakti kepadaMu...*

*Adikku tersayang Nofaris Dwi Nugroho*
*Yang selalu mewarnai dalam hidupku dan memberi semangat dan membuatku terus berfikir...*

*Sahabat-sahabatku serta teman-teman terkasihku...*

## PRAKATA

Assalamualaikum WR.WB

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat atas kemudahan, kesehatan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Doa Shalawat dan salam ku haturkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Laporan Tugas Akhir dengan judul Pendidikan dan Pelatihan Sepakbola Di Yogyakarta ini merupakan bagian dari tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu prasyarat guna melengkapi perolehan gelar S-1 pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya banyak pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan andil dalam penyelesaian laporan ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. IR. Widodo, M.Sc,Ph.d, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan UII.
2. IR. Revianto Budi Santoso, M.Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
3. Ibu IR. Hastuti Saptorini, MA, selaku Dosen Pembimbing terima kasih sebesar-besarnya atas kesabaran, waktu luangnya, kritik, saran, bimbingan, dukungan, dan nasehatnya.

4. Ibu IR. Endy Marlina, MT, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan-masukan yang berharga bagi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
5. Pak Arman Yulianto terima kasih suport-suportnya dan ejek-ejekannya dan semua dosen Arsitektur atas semua bimbingannya selama kuliah
6. Ayahanda dan Ibunda serta kakek-nenekku tersayang, Adikku Nofaris yang telah memberi dukungan yang tak henti-hentinya
7. Sahabat-sahabatku Fahmi makasih telah mengajari 3D max dan Brahm yang sering maen kekontrakan dan makasih banyak sahabat-sahabatku yang lain
8. Sahabat-sahabatku di kontrakan Ngabean Wetan, Iqbal makasih komputernya yang aku pakai sejak masih distudio, Pasarela makasih bantuin buat 3D max, Yudi makasih komputernya yang aku pakai buat ngerjain 3D max, Dedi, Panjul ayo cepet kuliah, Alun makasih atas tumpangan mobilnya buat ngantar maket ke kampus.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan axen Bimo, Marduga, Adit(hoho), Hanan, Kiki, Rishad, Jorzi, Irfan, Bogi dan teman-teman angkatan 2001 yang telah memberikan inspirasi dan semangat.
10. Teman-teman bimbingan Bu Hastuti, Joko, Arif P(mona), Arif W(kibo), Didit, Iwan(penyok), M Adi akhirnya perjuangan kita selesai dan tak sia-sia...
11. Sahabat-sahabatku bimbingan Bu Endy, Ferry, Ardi, Bangun, Ridho yang selalu ceria walaupun tersendat-sendatdan Bang Iping, Bayu(copet) maju terus...

12. Teman-teman seperjuangan '00 dan '01 di studio Sigit(mongol), Ardian(kancil), Arga, Edi, Dian dan yang lain yang tidak bias saya sebutkan satu persatu terima kasih atas ejekannya...
13. Mas Barep makasih tempatnya untuk ngeprin gambar
14. Mas Tutut dan Mas Sarjiman makasih banyak atas bantuannya selama di studio
15. Komputerku ysng selalu mendukung walaupun kadang rewel dan tetap mendukung sampai akhir kuliahku.
16. Terima kasih sebesar-besarnya penulis kepada pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian Laporan Tugas Akhir ini disusun semoga dapat di jadikan sebagai salah satu Referensi Tugas Akhir berikutnya,sebagai manusia yang tidak sepenuhnya sempurna penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sepenuhnya sempurna sehingga penulis berharap banyak masukan berharga dari segala pihak guna kesempurnaan laporan ini. Dengan harapan laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi ilmu pengetahuan di bidang Arsitektur. Amien.

Wassalamualaikum WR.WB

Yogyakarta, April 2006

Novika Bayu Kurniawan

**PENDIDIKAN DAN LATIHAN SEPAKBOLA**
**DI YOGYAKARTA**
**PENAMPILAN BANGUNAN YANG EKSPRESIF DAN SPORTIF**

**Disusun oleh: Novika Bayu Kurniawan**
**Dosen Pembimbing: IR. Hastuti Saptorini, M.A**

## ABSTRAK

Pendidikan dan Pelatihan Sepakbola di Yogyakarta merupakan sebuah pendidikan dan pelatihan yang mempunyai system latihan dan fasilitas sebagai pendukung progam latihan sepakbola. Karenanya perlu didukung oleh wadah atau tempat latihan sepakbola yang didalamnya terdiri dari tempat latihan, asrama yang diharapkan fasilitas tersebut dapat membentuk fisik para pemain muda sehingga mampu membangun sikap ekspresif dan sportif pemain didalam lapangan.

Dengan skema desain diarahkan untuk menggali rancangan yang bernuansakan sportif. Skema perwilayahan kegiatan dialokasikan melalui pembagian bangunan menjadi area privat yang meliputi pengelola, pendidikan, asrama, kesehatan. Sedangkan area semi privat meliputi area service. Konsep pencarian gagasan/ide bentuk yang tegas dan jujur, komposisi gubahan masa yang terpusat, tat ruang luar yang menarik, tat ruang dalam yang formalmenggunakan pendekatan konsep penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif.

Pengembangan bentuk yang tegas diungkapkan melalui bentuk atap yang melengkung dan letak lapangan ditepi jalan sehingga bangunan tampil secara jelas dan tegas. Perletakan lapangan sepakbola diarea public mengekspresikan kejujuran tata ruang luar. Ruang kesehatan dirancang dengan bentuk bulat dengan maksud ungkapan sportif. Demikian halnya ungkapan struktur dan utilitas yang terbuka menunjukkan kejujuran sebuah bangunan.

DAFTAR ISI

Halaman judul.....i
Lembar Pengesahan.....ii
Lembar Persembahan.....iii
Prakata.....iv
Abstraksi.....vii
Daftar isi.....viii
Daftar tabel.....xi
Daftar gambar.....xii

BAGIAN I
BAB I PENDAHULUAN
I.1 Latar Belakang.....2
I.1.1 Latar Belakang Permasalahan.....2
I.1.2 Diklat Sepakbola yang ekspresif dan sportif.....6
I.2 Rumusan Permasalahan.....7
I.2.1 Permasalahan Umum.....7
I.2.2 Permasalahan Khusus.....7
I.3 Tujuan dan Sasaran.....7
I.3.1 Tujuan.....7
I.3.2 Sasaran.....7
I.4 Lingkup Pembahasan.....8
I.4.1 Arsitektural.....8
I.4.2 Non arsitektural.....8
I.5 Metode Penulisan.....9
I.5.1 Metode Pengumpulan data.....9
I.5.2 Metode pembahasan.....9

I.6 Identifikasi proyek.....10
I.6.1 Lokasi site.....10
I.6.2 Pelaku dan kegiatan.....11
I.7 Keaslian penulis.....12

BAB II LANDASAN TEORI DAN FAKTUAL
2.1 Tujuan Umum.....14
2.1.1 Kondisi sepak bola secara umum.....14
2.1.2 Studi literature.....14
2.1.3 Studi kasus penampilan bangunan ekspresif dan sportif.....42

BAB III ANALISA
3.1 Analisa penampilan yang ekspretif dan sportif.....47
3.1.1 Analisa sepakbola eksprektif dan sportif.....47

BAB IV KONSEP
4.1 Konsep pancarian bentuk.....56
4.2 Tanggapan terhadap site.....58
4.3 Konsep penampilan bangunan yang eksperktif san sportif.....59
4.4 konsep struktur utilitas.....62
4.4.1 Konsep jaringan air bersih.....62
4.4.2 Konsep jaringan air kotor.....62
4.4.3 Konsep jaringan Listrik.....63
4.4.4 Konsep system pemadam kebakaran.....64
4.5 Konsep ruang dan kebutuhan ruang.....64
4.5.5 Konsep ruang.....64
4.5.2 Konsep kebutuhan ruang.....67

4.5.3 Konsep Identifikasi pelaku.....69
4.5.3.1 Alur kegiatan pengelola dan kesehatan.....69
4.5.3.2 Alur kegiatan kepelatihan.....70
4.5.3.3 Alur kegiatan asrama.....70

BAGIAN II
BAB V SKEMATIK DESIGN

BAGIAN III
BAB VI LAPORAN PERANCANGAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel jadwal kegiatan hari senin.....21
2.2 Tabel jadwal kegiatan hari selasa.....21
2.3 Tabel jadwal kegiatan hari rabu.....22
2.4 Tabel jadwal kegiatan hari kamis.....22
2.5 Tabel jadwal kegiatan hari jum'at.....23
2.6 Tabel jadwal kegiatan hari sabtu.....23
2.7 Tabel jadwal kegiatan hari minggu.....24
2.8 Tabel ruang.....25
2.9 Tabel materi pembinaan.....28
2.9 Tabel materi pembinaan.....29
2.10 Tabel kurikulum.....29
2.11 Tabel tahap pembinaan teknik.....31
2.12 Tabel tahap pembinaan taktik.....33
2.13 Tabel tahap pembinaan fisik.....34
2.14 Tabel tahap jadwal latihan usia 12.....36
2.15 Tabel tahap jadwal latihan usia 14.....37
2.16 Tabel tahap jadwal latihan usia 16.....38
2.17 Tabel tahap jadwal latihan usia 18.....39
2.18 Tabel ruang pengelola.....40
2.19 Tabel ruang pengelola kesehatan.....40
2.20 Tabel ruang asrama.....41
2.21 Tabel ruang penunjang.....41
4.1 Tabel ruang perkantoran.....67
4.2 Tabel ruang kesehatan.....68
4.3 Tabel ruang asrama.....68
4.4 Tabel ruang penunjang.....69

DAFTAR GAMBAR


1.1 Gambar lokasi site.....10
1.2 Gambar site.....11
2.1 Gambar stadium.....16
2.2 Gambar ruang fitness.....16
2.3 Gambar latihan teknik.....17
2.4 Gambar latihan teknik.....18
2.5 Gambar sarana bermain.....18
2.6 Gambar ruang asrama.....19
2.7 Gambar ruang pengelola.....19
2.8 Gambar Madrid footnall academy.....42
2.9 Gambar MU football academy.....43
2.10 Gambar Milan football academy.....44
2.11 Gambar Ajax football academy.....45
3.1 Gambar elemen ruang.....47
3.2 Gambar bentuk masa.....48
3.3 Gambar sirkulasi.....48
3.4 Gambar warna dan material.....49
3.5 Gambar landscape.....49
3.6 Gambar penampilan bangunan.....50
3.7 Gambar unsur alam.....51
3.8 Gambar ruang akraktif dan menarik.....52
3.9 Gambar ruang dalam.....53
3.10 Gambar funiture.....54
3.11 Gambar penampilan bangunan.....55
4.1 Gambar konsep pencarian bentuk.....56
4.2 Gambar konsep pencarian bentuk.....57

4.3 Gambar konsep pengembangan bentuk dalam site.....57
4.4 Gambar tanggapan site.....58
4.5 Gambar tanggapan site.....58
4.6 Gambar tanggapan site.....59
4.7 Gambar penampilan bangunan.....59
4.8 Gambar konsep bangunan.....60
4.9 Gambar konsep bangunan.....61
4.10 Gambar konsep bangunan.....61
4.11 Gambar system jaringan air kotor.....62
4.12 Gambar system jaringan air kotor.....63
4.13 Gambar system jaringan air limbah.....63
4.14 Gambar system jaringan listrik.....63
4.15 Gambar layout ruang pengelola.....64
4.16 Gambar layout ruang asrama.....66
4.17 Gambar alur kegiatan pengelola dan kesehatan.....69
4.18 Gambar alur kegiatan kepelatihan.....70
4.19 Gambar alur kegiatan asrama.....70

# BAB I

## PENDAHULUAN

**PENGERTIAN JUDUL :**

**DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY**

Penampilan bangunan yang ekpresif dan sportif sebagai konsep perancangan yang dapat meningkatkan mutu perkembangan sepakbola itu sendiri.

**DIKLAT**

Sebuah pendidikan dan latihan dimana didalam mencakup sebuah sistem yang meberikan nilai penting untuk memajukan pemain-pemain didalam diklat tersebut. Dan pendidikan formal tetap diperlukan mengingat pemain-pemain yang ditampung nanti pada usia-usia dini dan perlu diasramakan dan mendapat peralatan sepak bola.

**SEPAK BOLA**

Olahraga yang dilakukan oleh dua tim yang saling berhadapan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan peraturan tertentu. Setiap tim berjumlah 11 orang yang dapat menonjolkan kolektifitas permainan, dimana setiap tim ingin memenangkan permainan.

**EKSPRESI**

Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dam sebagainnya). Dimana hal tersebut sangat erat kaitannya dengan olahraga yang satu ini, dimana pengungkapan atau proses merancang sangat dibutuhkan

**SPORTIF**

Proses pengungkapan dalam sepakbola yang mempunyai rasa konsekuen atau jujur, tegas, kokoh didalam permainan sepakbola kedalam desain bangunan.

**ARTI KESELURUHAN :**

Sebuah bangunan yang mewadahi kegiatan pendidikan dan latihan sepak bola yang tergabung dengan berbagai fasilitas sarana pendukung yang bisa mencari gagasan atau pikiran dari sportif didalam sepak bola.

## 1.1 Latar Belakang

### 1.1.1 Latar Belakang Permasalahan

Untuk masalah pendidikan kota yogyakarta sudah sangat terkenal. Dimana sesuai dengan julukannya sebagai kota pelajar di Indonesia dan predikat yogyakarta sebagai daerah tujuan belajar tampaknya masih layak mendapat gelar itu.

Dan untuk sektor pendidikan merupakan salah satu kontribusi yang terbesar untuk daerah Yogyakarta selain dari sektor wisata budaya dan perdagangan, dan dari tiga sektor kunci inilah yang terus dikembangkan oleh pemerintah daerah sebagai pendapatan yang terbesar.

Dengan melihat lingkup pendidikan dari provinsi yogyakarta ini maka cukup memungkinkan untuk dikembangkan sektor pendidikan pada provinsi ini.

Penggemar olahraga ini tidak hanya disukai oleh kaum muda dan tua saja, akan tetapi anak-anak kecil saja pada saat ini sudah mengerti dengan bola. Mereka dengan mudah melakukan atau melihat olahraga ini dimainkan.

Dengan adanya industri sepakbola pada saat ini, maka banyak pemain yang telah atau dapat menggantungkan hidupnya pada profesi sebagai pemain sepak bola. Bahkan profesi ini cenderung menjanjikan dengan gaji dan pendapatan yang tinggi.

Kompetisi sepakbola di Indonesia pada dasarnya tidak jauh beda dengan kompetisi di negara maju sepakbolanya. Indonesia memiliki kompetisi profesional maupun amatir. PSSI sebagai induk organisasi sepakbola menyelenggarakan kompetisi yang diadakan tiap tahun. Kompetisi ini dibagi dalam beberapa kelas atau tingkatan, diantaranya divisi utama, divisi I, divisi II dan sekarang ini ditambah dengan Copa Indonesia. Divisi utama merupakan tingkatan yang paling tinggi dan merupakan liga yang paling prestisius di Indonesia. Adapun klub-klub yang masuk dalam kancah divisi utama ini berjumlah 28 klub professional yang tersebar dibeberapa daerah di Indonesia.

Maka dari itu Diklat Sekolah Sepakbola ( Diklat SSB ) belakangan ini tengah berkembangan , hal ini dapat dilihat dari banyaknya SSB dibeberapa daerah seperti di Jawa Tengah yang mencapai 71 SSB, dan juga daerah Jakarta dan Jawa Barat yang terdapat 60-an SSB, dan untuk seluruh wilayah Indonesia saja jumlahnya berkisar ribuan sekolah sepakbola dan tidak ada data yang pasti dari pihak PSSI untuk saat ini. Ini berarti menunjukkan besarnya minat anak-anak terhadap olahraga yang paling popular diseluruh dunia.

Parameter dibutuhkan untuk melihat kemajuan dan perkembangan pembinaan pendidikan yang diberikan para pengajar SSB kepada calon usia dini. Salah satu alat ukur tersebut adalah kompetisi antar SSB. Kompetisi diwujudkan agar tujuan SSB tidak sekedar membentuk pemain, akan tetapi juga mengarahkan pada pencapaian prestasi. Di provinsi Jawa Tengah sejak lama telah bergulir kompetisi antar SSB yang berlangsung tiap tahun.

Untuk pertandingan antar SSB di tingkat nasional ini sendiri dibagi lagi berdasarkan kelompok umur, yaitu U12, U14, U16, U18. Dimana masing-masing kelompok umur tersebut dibedakan dari porsi latihan dan sarana prasarana yang dipakai untuk latihan, selain itu menu makanan yang diberikan kepada pemain juga dibedakan. Dan biasanya kelompok umur U16 dan U18 mendapatkan menu latihan lebih berat, untuk kelompok U12 dan U14 sementara menggunakan setengah lapangan. Untuk pemenang dari setiap SSB berdasarkan kelompok umum ini akan dikirim keluar negeri mewakili Indonesia pada tingkat international.

Untuk klub-klub dan SSB yang banyak bermunculan di Yogyakarta, mereka semuanya berada dibawah naungan PSS dan PSIM. Dan setiap klub dan SSB yang berada dibawah naungan klub besar tadi dibagi lagi berdasarkan tingkat prestasi klub itu sendiri.

Klub-klub yang dinaungi oleh PSS dan PSIM dibina melalui kompetisi yang konsisten. Kompetisi tersebut secara berurutan dibagi menjadi kompetisi divisi utama, divisi I dan divisi II. Kompetisi yang digelar tersebut bukan hanya diadakan pada skala daerah atau provinsi tetapi juga pada skala nasional, dimana setiap klub atau SSB yang terpilih mewakili daerahnya akan bertanding untuk melawan SSB pada daerah lainnya pada skala nasional.

Dalam melaksanakan latihan, klub-klub tersebut bekerja sama dengan lingkungan setempat untuk pengadaan sarana latihan berupa lapangan yang masih jauh dibawah standart dan latihan hanya dilakukan dilapangan. Untuk latihan fisik, klub-klub tersebut belum mempunyai sarana, sehingga latihan fisik tidak dijadikan sebagai program latihan oleh pelatih.

Padahal latihan fisik itu sangat menentukan sekali kekuatan dari pemain, dan itu harus dilakukan sejak pemain berusia dini. Kerena kekuatan fisik itu bisa dibentuk pada usia anak masih dalam masa pertumbuhan.

Untuk system pelatihan sepakbola klub dan SSB diatas masih belum terprogram dengan baik dan belum dilatih secara profesional. Dan pembibitan pemain muda masih belum diperhatikan sehingga regenerasi pemain untuk skala daerah maupun nasional kurang berjalan dengan baik.

Selain itu menjadi kendala pelatihan sepakbola di Yogyakarta ini sendiri adalah waktu pelatihan sangat kurang maksimal, karena waktu pelatihan hanya dilakukan pada sore hari selepas anak-anak pulang sekolah, dan waktu untuk pelatihan sangat sedikit sekali Permasalahan yang lain adalah permasalahan pembentuksn fisik pemain yang tidak dilakukan dan tidak diperhatikan, dan ini bukan hanya kendala bagi daerah ini sendiri tetapi untuk skala nasional sendiri pun menjadi suatu permasalahan yang perlu sekali mendapat perhatian bagi pembinaan pemain muda. Sehingga hal tersebut terjadi pda pemain senior kita yang sangat memprihatinkan. Karena itulah untuk tingkat internasional fisik pemain kita sangat jauh tertinggal dengan pemain asing, dalam arti kata kemampuan fisik pemain kita tidak bisa bersaing dengan para pemain asing.

Dengan melihat permasalahan yang diatas, maka perlu diadakan suatu tempat pelatihan sepakbola yang telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk berlatih sepakbola. Dimana selain dilatih teknik bermain sepakbola yang baik dan taktik bermain sepakbola yang bagus juga pembentukan fisik para pemain yang dibentuk saat pemain masih sangat muda.

Penciptaan tempat pelatihan sepakbola dan sarana pendukung yang ada didalamnya dalam satu wadah, tentu saja akan memberikan keuntungan, selain tentu juga menimbulkan permasalahan tersendiri. Dengan penciptaan tempat pelatihan dalam satu wadah , maka akan terjadi pengumpulan dari berbagai kegiatan yang ada, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut yang ada akan saling mendukung. Selain itu keuntungan yang didapat adanya efisiensi , baik itu efisiensi biaya, efisiensi lahan, efisisnsi kegiatan yang saling berdekatan baik itu kegiatan pelatihan maupun kegitan sarana pendukung.

### 1.1.2 Diklat Sepakbola yang Ekspresif dan Sportif

Sepakbola ssangat erat kaitannya dengan sportif yang sekarang ini banyak diterapkan di setiap klub sepakbola, karena jika sportif atau sportifitas tidak diterapkan di dalam sepakbola maka sepakbola akan terkesan kasar dan akan timbul kekerasan didalam lapangan, maka dari itulah sikap sportifitas sangat dibutuhkan didalam lapangan. Dengan itulah dalam pusat pelatihan dan pendidikan sepakbola sangat dibutuhkan dalam penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif, karena proses *pengungkapan* atau *proses menyatakan* dan *memperlihatkan* permainan sepakbola yang *konsekuen* atau *jujur,tegas,kokoh* didalam permainan sepakbola kedalam desain atau rancangan bangunan yang nantinya tidak menimbulkan rasa kejenuhan dan kebosanan didalam perancangan atau mendesain bangunan tersebut.

Oleh karena itu penampilan bangunan yang ekspresif dan mempunyai sikap sportif sangat dibutuhkan didalam perancangan pendidikan dan pelatihan sepakbola.

Dan dengan mengambil kata ekspresif dan sportif itu juga bisa mampu menciptakan penampilan ruang-ruang luar dan elemen-elemen arsitektural yang pada lingkungan Diklat yang dapat memacu anak-anak untuk dapat menggunakan sebagai sarana untuk berlatih sepakbola dan juga sebagai tenpat hunian sehingga mereka merasa senang dan betah tinggal didalam bangunan tersebut.

## 1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

### 1.2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana membentuk satu wadah bangunan sehingga dapat membentuk sebuah tim didalam pendidikan dan pelatihan sepakbola

### 1.2.2 Permasalahan Khusus

- Bagaimana memberikan kesan pada penampilan bangunan agar terlihat ekpresif dan sportif

## 1.3 TUJUAN DAN SASARAN

### 1.3.1 Tujuan

Bagaimana pada akhirnya bangunan Diklat Sepakbola Yogyakarta ini dapat memenuhi kegiatan pelatihan sepakbola, dan juga sarana pendukung yang terdapat pada bangunan tersebut, sehingga dapat menghasilkan bibit-bibit pesepakbola yang berkualitas.

### 1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

- Mendapatkan konsep perancangan bangunan yang terpadu melalui penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif dalam satu wadah fasilitas pendidikan dan pelatihan sepakbola.

- Mendapatkan bentuk dari karakter permainan olahraga sepakbola itu sendiri sehingga dapat memberilan kesan ekspresif dan sportif yang mampu mempresentasikan fungsi yang diwadahi.

## 1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

### 1.4.1 Arsitektural

- Perencanaan ruang-ruang luar dan elemen arsitektural dan menampilkan bentuk, pola dan penampilan bangunan yang tegas serta ruang yang saling berkaitan menurut fungsi kedekatannya antar berbagai kegiatan.
- Mendapatkan bentuk dari karakter permainan olahraga itu sendiri sehingga dapat memberikan kesan ekspresif dan sportif.
- Penampilan bangunan yang ekpresif dan sportif dapat mendukung bangunan tersebut sesuai karakter kegiatan yang diwadahinya.

### 1.4.2 Non Arsitektural

- Pembahasan mengenai kawasan atau tempat yang nantinya akan membentuk suatu bentukan ruang dan masa bangunan yang terkonsep.
- Pola-pola pelatihan sepakbola dalam satu wadah didalam diklat sepakbola.

## 1.5 METODE PENULISAN

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metoda yang digunakan dalam pengumpulan data

1. Observasi, yaitu mengamati pola pembinaan dan perkembangan SSB yang ada di Indonesia, dengan data bahwa program pembinaan usia dini kurang berhasil karena waktu latihan yang kurang intensif.
2. Studi Perbandingan, yaitu membandingkan dengan akademi Manchaster United dan PPLP salatiga yang menerapkan pola sentralisasi itu dapat diterapkan pada pusat pelatihan sepakbola untuk mengatasi masalah waktu latihan yang kurang intensif.
3. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai segala sesuatu yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi proses perancangan diklat sepakbola tersebut.

### 1.5.2 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan

1. Metode analisa, yaitu dengan mempelajari dan mengamati latihan anak-anak SSB dan hasil pola pengamatan tersebut untuk dapat menentukan elemen-elemen arsitektur yang akan digunakan pada lingkungan diklat sepakbola yang dapat merangsang prilaku anak-anak untuk menggunakan sebagai sarana latihan, dengan mempelajari dan mengamati pola latihan SSB tersebut maka dapat merencanakan tempat latihan yang nyaman sebagai tempat pendidikan dan latihan sepakbola.

## 1.6 IDENTIFIKASI PROYEK

### 1.6.1 Lokasi site

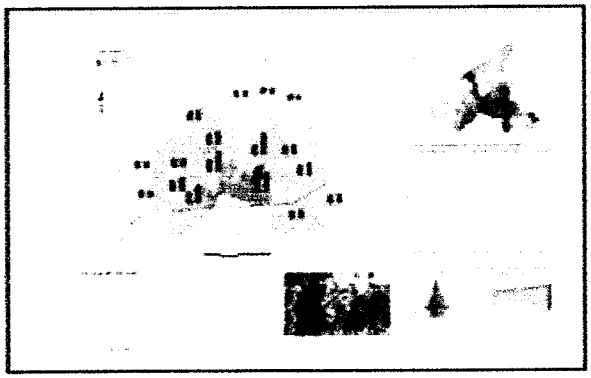
Lokasi site berada di Desa Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Luas total kira-kira : 21.750 m2

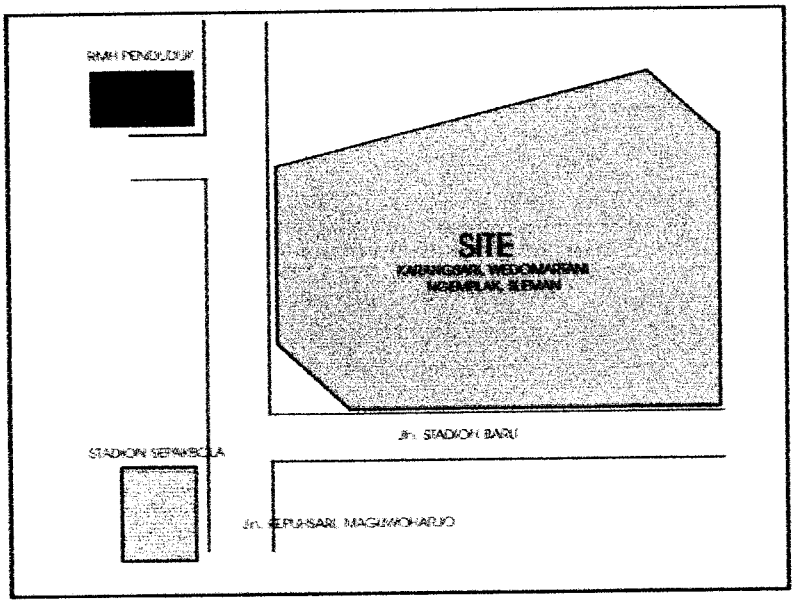
Batas site adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Area persawahan
- Sebelah timur : Perumahan penduduk
- Sebelah selatan : Sawah / Tegalan
- Sebelah barat : berbatasan langsung dengan stadiun

Kondisi lingkungan disekitar site ramai karena merupakan jalur menuju kampus Sanata Dharma dan diarea tersebut terdapat stadiun yang berfungsi sebagai penunjang dari pelatihan dan pendidikan ini. Dan juga tersedia sarana prasarana, seperti adanya jaringan listrik, transportasi yang baik roda dua maupun roda empat



Gambar 1.1
Lokasi site




Gambar 1.2
Site

### 1.6.2 Pelaku dan Kegiatan

Pelaku didalam Diklat sepakbola dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. **Siswa**

   Pemain disini adalah remaja yang diberikan pendidikan dan latihan sepakbola, dimana mereka belum mengetahui banyak tentang sepak bola diberikan pelatihan dan pendidikan agar supaya mengetahui sepakbola.

2. **Pengelola**

   Dimana pengelola bertanggung jawab tentang kelangsungan kegiatan sehari-hari secara rutin didalam Diklat sepakbola tersebut. Selain itu pelatih juga memberikan bimbingan bermain sepak bola

3. **Pengunjung atau Tamu**

   Pengunjung atau Tamu merupakan seorang yang mempunyai kegiatan dimana mereka menjenguk atau mempunyai keperluan administrasi dengan pemain atau dengan pengelola atau karyawan itu sendiri.

## 1.7 KEASLIAN PENULIS

Keaslian penulis bertujuan untuk menghindari duplikasi penulisan dan untuk menjaga keorisinilan atau keaslian pemikiran dan ide-ide serta gagasan-gagasan mengenai penulisan Tugas Akhir. Berikut ini terdapat beberapa thesis Tugas Akhir yang dapat dijadikan sebagai studi literature dalam penulisan ini :

1. Wendy Mahardyka, No Mhs : 97512054 / TA / UII

   Judul : Pusat Pelatihan Sepak bola Anak-anak Di Yogyakarta

   Permasalahan : Bagaimana merancang hunian bagi anak-anak yang dapat memacu untuk menggunakannya sebagai sarana utuk berlatih sepakbola.

2. Farida Hayati, No Mhs : 92340032 / TA / UII

   Judul : Pusat pelatihan Sepakbola Terpadu PSIM di Yogyakarta dengan tinjauan Komersial Untuk Meningkatkan Profesionalisme Klub.

   Permasalahan : Perlunya wadah bagi pelatihan sepakbola PSIM di Yogyakarta yang terpadu dan komersial untuk meningkatkan profesiomalisme klub.

3. Iwan Darmawan, No Mhs : 97512065 / TA / UII

   Judul : Home Base Sepakbola PSS Sleman dengan penekanan Interpretasi Sepak bola keDalam Bentuk Arsitektur.

   Permasalahan : Bagaimana konsep ungkapan penghayatan bentuk sepakbola yang diterapkan ke dalam rancangan pada Home Base Sepakbola PSS baik secara visual simbolik maupun pengalaman ragawi.

4. Shed Mulkan Asykal, No Mhs : 99512180 / TA / UII

   Judul : Sekolah Sepakbola DI DIY dengan penekanan Trasformasi Permainan Sepak bola ke Dalam Desain Bangunan.

   Permasalahan : Bagaimana menciptakan bangunan pelatihan sepakbola yang memenuhi kebutuhan aktivitas latihan dan aktivitas sarana pendukung yang berada dalam satu wadah bangunan.

# BAB II
# LANDASAN TEORI DAN FAKTUAL

## 2.1 TINJAUAN UMUM

### 2.1.1 Kondisi sepakbola secara umum

Berangkat dari olahraga rakyat yang murah dan meriah, saat ini sepakbola sudah berkembang demikian pesatnya. Sepakbola sekarang lagi memasuki era *entertainment.* Pertumbuhan sepak bola telah menjadi sebuah tontonan yang menarik. Sepak bola yang dulu kebanyakan hanya dilakukan golongan menengah kebawah, sekarang telah pula diminati oleh golongan atas.

Dalam masa ini sebuah klub dituntut untuk memiliki fasilitas yang lengkap. Sebuah klub memerlukan fasilitas yang lebih komplek. Selain lapangan terbuka dan berbagai arena latihan, diperlukan juga sarana-sarana pendukung bagi pelaku sepakbola itu sendiri.

Dalam sepakbola, pihak yang terlibat lama-kelamaan semakin banyak bukan hanya pemain dan pelatih, tetapi ada juga pengurus atau offisial tim serta penonton yang merupakan pendukung dari sebuah tim. Maka dengan itu semua dibutuhkan wadah untuk manampung kegiatan dari masing-masing komponen tersebut.

### 2.1.2 Studi Literatur

**PPLP Sepakbola Salatiga**

PPLP sepakbola Salatiga merupakan akademi sepakbola terbaik di Indonesia terutama khususnya di daerah Jawa Tengah. PPLP sepakbola ini sangat dipercaya untuk membina para pemain-pemain muda yang sangat mencintai sepakbola. Komplek pelatihan dan pendidikan ini terlatak ditengah kota Salatiga, dimana udara yang dingin masih sangat mendukung untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan sepak bola.

Di pelatihan sepakbola PPLP salatiga proses pendidikan mulai dari umur 12 sampai 18 jika umur mereka bertambah maka murid-murid tersebut dipromosikan ketingkatan atau umur diatasnya. Dari semua level umur tersebut diberi keleluasaan untuk memilih sekolah yang berada disekitar PPLP, karena didalam PPLP tidak ada sekolah yang setingkat SMP atau SMA dikarenakan PPLP hanya sarana pelatihan olahraga dan khususnya sepakbola.

PPLP salatiga menggunakan system seleksi atau penerimaan dengan cara

1. Test

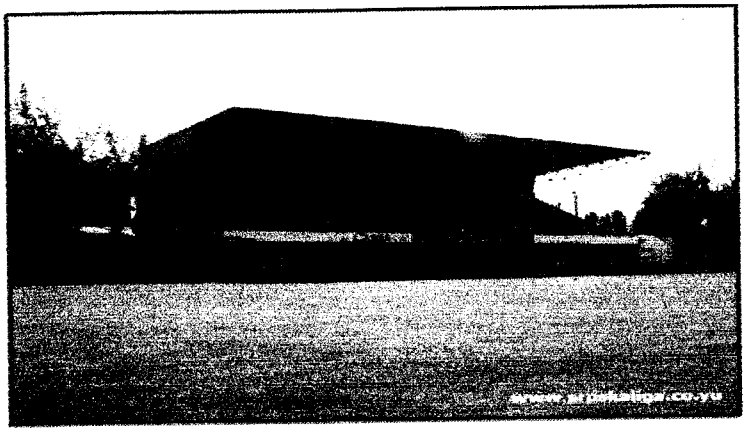
   Murid yang harus masuk harus memiliki criteria

   - Tinggi badan min 170 cm
   - Skill Individu yang bagus
   - Anponometri

2. Rekruitment

   Dimana bila pemain sudah mengikuti atau mewakili negara atau propinsi dilevel nasional atau international dapat langsung masuk dan tidak usah mengikuti test masuk.

   PPLP salatiga dapat menampung murid-murid sepakbola sebanyak 48 murid dimana setiap pendaftaran penerimaan murid sebanyak 12 murid setiap periode baru dalam berbagai umur yaitu umur 12, 14, 16, 18 dimana jika pada level umur 18 murid-murid sudah lulus SMA maka di PPLP salatiga mereka juga dinyatakan lulus dan dengan itu mereka dibebaskan mencari klub sendiri.

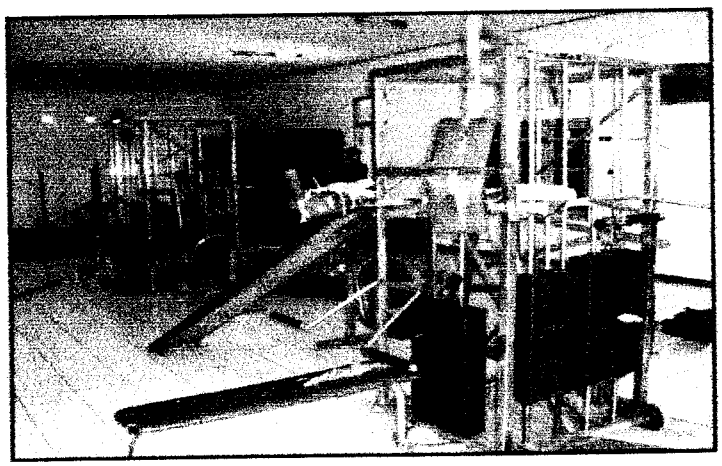


Gambar 2.1
Stadiun sepakbola

Dimana stadiun merupakan fasilitas pendukung yang sangat komplek sebagai sarana pendukung aktivitas bermain sepakbola.

Jenis kegiatan yang berlangsung di PPLP sepakbola di Salatiga

- Kelompok kegiatan latihan
  1. Latihan Fisik



Gambar 2.2
Contoh kegiatan fisik diruang fitness

Untuk mendukung kebugaran fisik para pemain, disediakan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu kebugaran fisik dan stamina mereka. Fasilitas ini berupa ruang fitness

2. Latihan Teknik



Gambar 2.3
Contoh kegiatan latihan teknik

Pada pelatihan teknik merupakan latihan dasar yang harus dikuasai para pemain untuk nantinya diterapkan pada permainan. Latihan teknik ini meliputi latihan menggiring bola, mengumpan, menembak, menyundul, dan pertahanan.

3. Latihan Permainan dan Taktik



Gambar 2.4
Contoh kegiatan latihan taktik

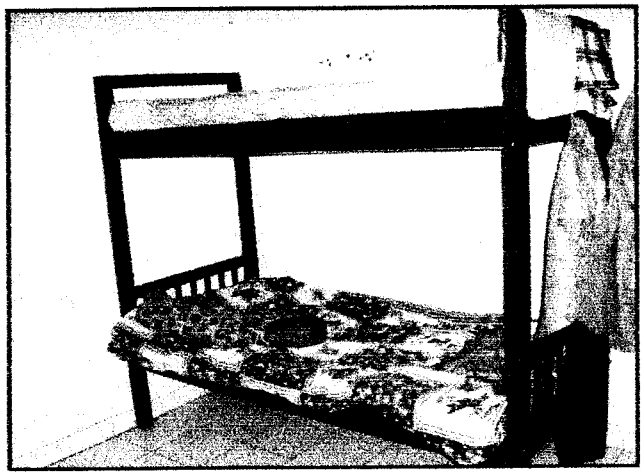
Pada diklat sepakbola ini program pembelajaran permainan dan taktik diajarkan kepada seluruh pemain dalam upaya menciptakan permainan sepakbola yang professional.

- Bermain



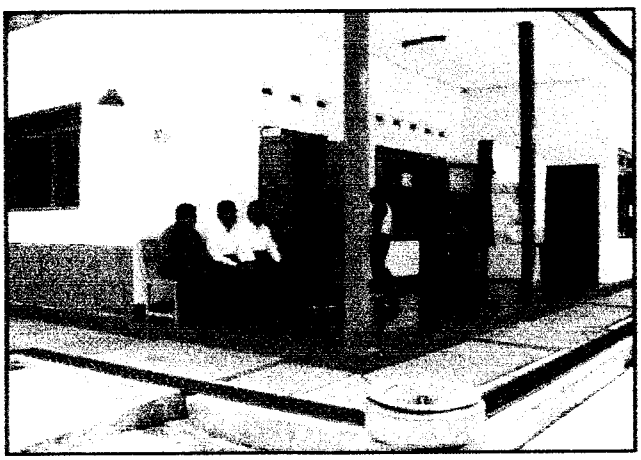
Gambar 2.5
Sarana untuk bermain

- Kelompok asrama



Gambar 2.6
Sarana asrama

- Kelompok Pengelola



Gambar 2.7
Sarana pengelola dan perkantoran

Pada PPLP sepak bola Salatiga ini para siswa dibagi atas dua kelompok umur yaitu kelompok umur 12-14 dan 16-18.

Berilut ini metode pengajaran unyuk masing-masing dua kelompok umur tersebut

- Kelompok umur 12-14

  Kelompok ini masih merupakan kelompok junior dimana penerapan pelatihan sepak bola masih diarahkan dalam bentuk kesenangan bermain sepak bola. Pemain akan lebih difokuskan materi pembelajaran pada kemampuan teknik dasar dan kemampuan menguasai bola sepenuhnya, selain itu juga ditanamkan insting sebagai pemain sepakbola agar lebih percaya diri dalam bermain dilapangan sesungguhnya.

- Kelompok umur 16-18

  Kelompok adalah sebagai calon pemain sepakbola senior para murid akan diajarkan teknik permainan dalam proses penyerangan.

  Kemampuan ini selanjutnya akan sangat berpengaruh terhadap teknik permainan sesungguhnya. Selain itu para murid akan diberikan ilmu non teknis berupa peningkatan kepercayaan diri menghadapi situasi diluar lapangan sepakbola, seperti menghadapi para wartawan dan para fansnya. Permasalahan teknis para pemain yang juga penting untuk diberikan adalah kemampuan peningkatan fisik lebih tinggi yaitu berupa peningkatan stamina pemain dan kecepatan.

Jadwal kegiatan yang dilakukan para murid PPLP sepakbola Salatiga selama satu minggu.

Tabel 2.1. Jadwal kegiatan hari senin

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-13.30 | Sekolah |
| 14.00 | Makan siang |
| 14.30 | Istirahat |
| 15.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2.2. Jadwal kegiatan hari Selasa

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-13.30 | Sekolah |
| 14.00 | Makan siang |
| 14.30 | Istirahat |
| 15.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2.3. Jadwal kegiatan hari Rabu

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-13.30 | Sekolah |
| 14.00 | Makan siang |
| 14.30 | Istirahat |
| 15.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2.4. Jadwal kegiatan hari Kamis

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-13.30 | Sekolah |
| 14.00 | Makan siang |
| 14.30 | Istirahat |
| 15.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2.5. Jadwal kegiatan hari Jum'at

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-11.00 | Sekolah |
| 11.30-13.00 | Sholat jum'at |
| 14.30 | Istirahat |
| 15.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2.6. Jadwal kegiatan hari Sabtu

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-13.00 | Sekolah |
| 14.30 | Makan siang |
| 14.00 | Istirahat |
| 14.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2.7. Jadwal kegiatan hari Minggu

| | |
|---|---|
| 06.30 | Makan pagi |
| 07.00-09.00 | Latihan pagi |
| 10.00-12.30 | Istirahat |
| 13.00-15.00 | Makan siang dan istirahat |
| 15.30-17.30 | Latihan |
| 18.00-19.30 | Istirahat |
| 20.00 | Belajar |
| 22.00 | Tidur |

Tabel 2. 8 . Tabel ruang

| Kelompok Ruang | Kebutuhan Ruang |
|---|---|
| Kelompok Sekolah | Perpustakaan |
| | Ruang kejar paket A |
| | Ruang kejar paket B |
| | Gudang |
| | Musholla |
| | Ruang serbaguna |
| | KM/WC |
| Kelompok Pengelola | Ruang Guru |
| | Ruang kepala |
| | Ruang staf |
| | KM/WC |
| Kelompok ruang latihan | Ruang tamu |
| | Lapangan outdoor |
| | Lapangan indoor |
| | Ruang fitness |
| Kelompok ruang asrama | Ruang tidur |
| | Ruang makan |
| | Dapur |
| | KM/WC |
| | Gudang |

**Diklat Sepakbola Di DIY**

Di Diklat sepakbola ini proses pendidikannya mulai dari umur 12 sampai 18 tahun jika umur mereka bertambah maka siswa-siswa tersebut dipromosikan ketingkatan atau umur diatasnya. Dan untuk diklat ini terdapat sekolah setingkat SMA yang dapat digunakan oleh para siswa-siswa didiklat tersebut

Diklat sepakbola ini menggunakan system seleksi atau penerimaan dengan cara :

1.Test

Murid yang harus masuk harus memiliki criteria

- Tinggi badan min 170 cm
- Skill Individu yang bagus
- Anponometri

2. Rekruitment

Dimana bila pemain sudah mengikuti atau mewakili negara atau propinsi dilevel nasional atau international dapat langsung masuk dan tidak usah mengikuti test masuk.

Diklat sepakbola di DIY dapat menampung murid-murid sepakbola sebanyak 256 murid dimana setiap pendaftaran penerimaan murid sebanyak 64 murid setiap periode baru dalam berbagai umur, sedangkan para siswa-siswa lulus dari SMA maka mereka juga dinyatakan lulus dari diklat ini.

Pada diklat ini pendidikannya atau sistem pelatihannya dibedakan berdasarkan umur yaitu umur 12, umur 14, umur 16 dan umur 18. Dalam masing-masing kelompok umur tersebut terbagi atau mempunyai dua tim dan pemain cadangan yaitu untuk satu tim terdiri daru 11 pemain 5 pemain cadangan, jadi untuk tim terdiri dari 16 pemain.

Tingkatan tersebut dibuat untuk menentukan tingkatan kemampuan dari para pemain yang akan berlatih di Diklat nantinya. Dibawah ini adalah jumlah siswa ditempat pendidikan dan pelatihan secara keseluruhan dengan jumlah sisiwa dab tingkatannya berdasarkan umur :

- Kelompok umur 12 tahun

  Terdiri dari dua tim, yaitu

  - Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

- Kelompok umur 14 tahun

  Terdiri dari dua tim, yaitu

  - Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

- Kelompok umur 16 tahun

  Terdiri dari dua tim, yaitu

  - Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

- Kelompok umur 18 tahun

  Terdiri dari dua tim, yaitu

  - Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
  - Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

**Kurikulum pembelajaran dan sistem Pembinaan pada sekolah sepakbola**

Tabel 2.9. Materi pembinaan

| Tahap pembinaan | Materi | Sub materi |
|---|---|---|
| 1 | Penguasaan gerak tubuh dan bola | • Teknik dasar<br>• Kelenturan dan kelincahan<br>• Gerakan dengan bola<br>• Membawa bola tanpa melihat<br>• Gerakan tipu<br>• Kreatifitas dan improvisasi<br>• Teknik menendang dan menerima<br>• Teknik heading |
| 2 | Mengendalikan lawan | • Menerima dan membawa bola<br>• Melindungi bola<br>• Menggiring bola<br>• Permainan |
| 3 | Menerobos lawan | • Gerakan melewati lawan<br>• Kombimasi satu-dua<br>• Penerocosan lewat samping<br>• Permainan |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Penyelesaian | • Menendang<br>• Menyundul<br>• Individual<br>• permainan |
| 5 | Mutu kondisi | • kelincahan<br>• stamina<br>• daya tahan<br>• tenaga eksplosif |
| 6 | Kemampuan bertahan | • teknik sliding<br>• teknik takling |

Tabel 2.10. Kurikulum

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Latihan Tehnik | • Menendang<br>• Menyundul<br>• Menggiring<br>• Melempar |
| 2 | Latihan taktik | • Perorangan<br>• Kelompok |
| 3 | Latihan fisik | • Kekuatan<br>• Kelenturan<br>• Kelincahan<br>• Kecepatan |

**Program pengajaran**

Pengajaran pada pelatihan dan pendidikan sepakbola ini setiap pemain yang mengikuti latihan harus mendapatkan latihan-latihan sebgai berikut :

1. Latihan teknik

Dalam sepakbola latihan teknik dapat disebut melatih kecakapan dalm menerapkan metode-metode yang digunakan dalam semua garakan pada sepakbola antara lain :

- Menggiring bola / Dribbling
- Menendang bola / Kicking
- Gerakan tipu dangan bola / Feinting
- Menyundul bola / Heading
- Menerima dan menggontrol bola
- Merebut bola
- Melempar bola kedalam
- Gerakan tanpa bola

Tabel 2.11. Tahap pembinaan teknik

| | Materi | Sub materi | Intensitas kegiatan Dari senin-sabtu | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menendang | • Tendangan<br>• Menembak bola | S | S | R<br>R | K | J | S<br>S |
| 2 | Menerima dan mengotrol bola | • Menjaga bola<br>• Mengontrol bola | S | S<br>S | | K<br>K | | S<br>S |
| 3 | Menyundul bola | • Menyundul bola<br>• Meloncat sambil menyundul | | S<br>S | R<br>R | | J<br>J | |
| 4 | Mengiring bola | • Mengiring dengan dua kaki | S | S | R | K | J | S |
| | Gerak tipu dengan bola | • Gerakan tipu | S | | R | | J | |
| 6 | Merebut bola | • Pemain bertahan memblok bola<br>• Merebut bola | S | S | R | K | J | S |
| 7 | Teknik penjaga gawang | • Teknik melempar<br>• Menangkap bola | S<br>S | S<br>S | R<br>R | K<br>K | J<br>J | S<br>S |

*Keterangan table 11*

- *No 1 : Di outdoor*
- *No 2 : Di outdoor*
- *No 3 : Di outdoor dan indoor*
- *No 4 : Di outdoor dan indoor*
- *No 5 : Di outdoor dan indoor*
- *No 6 : Di outdoor dan indoor*
- *No 7 : Di outdoor*

2. Latihan taktik

Latihan taktik merupakan bagian dari permainan sepakbola dimana permainan sebuah tim agar bisa mencapai hasik yang maksimal. Didalam latihan taktik terdiri dari dua kelompok yaitu :

- Latihan secara individu atau perorangan
- Latihan berkelompok

Latihan ini dilakukan lapangan terbuka dan dilapangan tertutup, dimana jika dilapangan tertutup hanya mendapatkan materi teori tentang taktik sedangkan di lapangan terbuka seorang pemain mendapatkan pendidikan taktik kerjasama antar teman dan juga bisa langsung berhadapan dengan lawan.

Tabel 2.12. Tahap pembinaan taktik

| Materi | Intensitas kegiatan Dari senin - sabtu | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Materi teori taktik dan strategi dalam bermain sepakbola | S | S | R | K | J | S |
| 2. Praktek lapangan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola | S | S | R | K | J | S |
| 3. Analisa taktik dan strategi yang dijalankan dilapangan | S | S | R | K | J | S |
| 4. Mempelajari taktik dan strategi tim-tim elit dunia yang profesional | S | S | R | K | J | S |

*Keterangan table 12*

- *No 1 : Di indoor*
- *No 2 : Di outdoor*
- *No 3 : Di outdoor dan indoor*
- *No 4 : Di indoor*

### 3. Latihan fisik

Latihan fisik merupakan latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain agar dapat bermain sepakbola secara terus menerus selama 2 x 45 menit tanpa mengalami keletihan maupun kesukaran dalam bermain sepakbola. Latihan fisik ini berupa :

- Kecepatan, untuk melekukan gerakan apapun tanpa ada kesalahan dan dengan waktu yang singkat.
- Kekuatan, kemampuan otot sangat berguna mendapatkan kekuatan untuk menghadang pergerakan lawan.
- Kelenturan, gerakan ini biasanya digunakan untuk mengelabuhi lawan atau menipu lawan.
- Kelincahan, kemampuan gerakan dengan cepat untuk merubah arah.
- Daya tahan, kemampuan untuk melawan kelelahan dalam bermain sepakbola dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 2.13. Tahap pembinaan fisik

| Materi | Intensitas kegiatan Dari senin - sabtu | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Kecepatan melakukan gerakan dengan waktu singkat dan mendapat hasil sebaik mungkin | | S | | K | J | S |
| 2. Kekuatan otot digunakan untuk mendapatkan kekuatan melawan lawan | | S | | K | J | S |
| 3. Kelenturan melakukan gerakan melalui amplitudo | S | | R | | J | S |
| 4. Kelincahan melakukan gerakan merubah arah | S | | R | | J | S |
| 5. Daya tahan kemampuan melawan kelelahan sewaktu bermain | S | S | R | K | J | S |

*Keterangan table 13*

- *No 1 : Di ioutdoor dan indoor*
- *No 2 : Di indoor*
- *No 3 : Di indoor*
- *No 4 : Di outdoor dan indoor*
- *No 5 : Di outdoor dan indoor*

**Jadwal latihan pada Diklat sepakbola**

Pada Diklat sepakbola ini untuk jadwal latihan dilakukan pada waktu sore hari yang dilakukan pada pukul 15.00 setelah para pemain pulang dari sekolad dan dengan pertimbangan cuaca yang tidak terlalu panas, dan mempunyai cukup waktu istirahat setelah pulang dari sekolah. Latihan diakhiri pada pukul 17.30, biasanya jadwal tersebut dilakukan selama satu minggu penuh kecuali hari minggu karena hari minggu para pemain diberikan keleluasaan untuk libur terkadang juga melakukan pertandingan persahabatan dengan tim lokal.

Tabel 2.14. Jadwal latihan untuk pemain umur 12 tahun

| Jam | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 15.00-15.15 | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan |
| 15.15-15.45 | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik |
| 15.45-16.00 | Teknik | Teknik | Fisik | Teknik | Teknik | Teknik |
| 16.00-16.15 | Istirahat (peregangan ) | | | | | |
| 16.15-16.45 | Teknik | Teknik | Fisik | Teknik | Teknik | Teknik |
| 16.45-17.30 | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan |
| 17.30-19.30 | Istirahat | | | | | |
| 19.30-20.30 | Makan malam | | | | | |
| 20.30-22.00 | | | | | Ntn video pertandingan | |
| 22.00-22.30 | Tidur | | | | | |

Tabel 2.15. Jadwal latihan untuk pemain umur 14 tahun

| Jam | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 15.00-15.15 | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan |
| 15.15-15.45 | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik |
| 15.45-16.00 | Teknik | Teknik | Teknik | Teknik | Fisik | Teknik |
| 16.00-16.15 | Istirahat (peregangan ) | | | | | |
| 16.15-16.45 | Teknik | Teknik | Teknik | Teknik | Fisik | Teknik |
| 16.45-17.30 | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan |
| 17.30-19.30 | Istirahat | | | | | |
| 19.30-20.30 | Makan malam | | | | | |
| 20.30-22.00 | | | | Ntn video pertandingan | | |
| 22.00-22.30 | Tidur | | | | | |

Tabel 2.16. Jadwal latihan untuk pemain umur 16 tahun

| Jam | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 15.00-15.15 | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan |
| 15.15-15.45 | Tehnik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik |
| 15.45-16.00 | Fisik | Teknik | Teknik | Teknik | Fisik | Teknik |
| 16.00-16.15 | Istirahat (peregangan ) | | | | | |
| 16.15-16.45 | Permainan | Fisik | Permainan | Fisik | Permainan | Permainan |
| 16.45-17.30 | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan |
| 17.30-19.30 | Istirahat | | | | | |
| 19.30-20.30 | Makan malam | | | | | |
| 20.30-22.00 | | Ntn video pertandingan | | | Ntn video pertandingan | |
| 22.00-22.30 | | Pngtr pelatih | | | Pngtr pelatih | |
| 22.30 | Tidur | | | | | |

Tabel 2.17. Jadwal latihan untuk pemain umur 18 tahun

| Jam | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 15.00-15.15 | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan | Pemanasan |
| 15.15-15.45 | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik | Fisik |
| 15.45-16.00 | Fisik | Teknik | Teknik | Teknik | Fisik | Fisik |
| 16.00-16.15 | Istirahat (peregangan ) | | | | | |
| 16.15-16.45 | Fisik | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Fisik |
| 16.45-17.30 | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan | Permainan |
| 17.30-19.30 | Istirahat | | | | | |
| 19.30-20.30 | Makan malam | | | | | |
| 20.30-22.00 | | | Ntn video pertandingan | | | Ntn video pertandingan |
| 22.00-22.30 | | | Pngtr pelatih | | | Pngtr pelatih |
| 22.30 | Tidur | | | | | |

Tabel 2.18. Tabel ruang pengelola

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang |
|---|---|
| Pengelola perkantoran | R kepala |
| | R wakil kepala |
| | R sekretaris |
| | R kabid bendahara & staf |
| | R kabid humas & staf |
| | R kabid dana & staf |
| | R kabid administrasi & staf |
| | R rapat |
| | R tamu |
| | Lavatory |
| | Gudang |
| | R peralatan |
| | Sirkulasi, MEE & utilitas |

Tabel 2.19. Tabel ruang pengelola kesehatan

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang |
|---|---|
| Pengelola kesehatan | R dokter & pemeriksaan |
| | R ahli gizi & pemeriksaan |
| | R perawatan |
| | Laboratorium |
| | Lavatori |

Tabel 2.20. Tabel ruang asrama

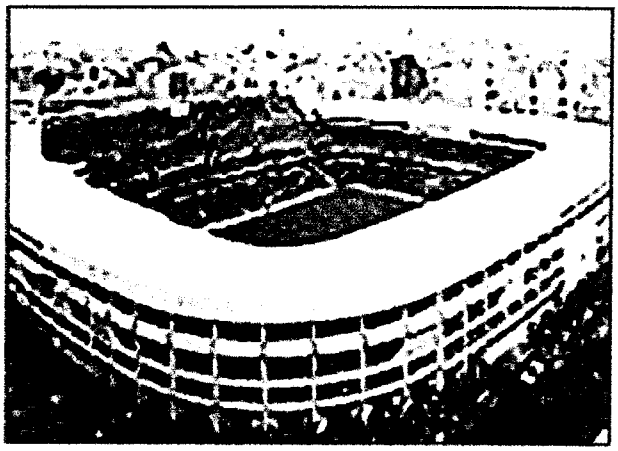
| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang |
|---|---|
| Asrama | R tidur tamu |
| | R cleaning service |
| | R peralatan |
| | Lavatory |
| | R tidur pelatih |
| | Rtidur siswa |
| | Km/wc |
| | R menonton |
| | R membaca |
| | R makan pemain |
| | Dapur dan gudang |
| | Sirkulasi, MEE dan utilitas |

Tabel 2.21. Tabel ruang penunjang

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang |
|---|---|
| Fasilitas | Mushola |
| Pendukung | Area parkir |
| | Parkir mobil |
| | Parkir motor |
| | Bus |
| | Sepeda |

### 2.1.3 Studi Kasus Penampilan Bangunan Ekspresif dan Sportif

- **Madrid Football Academy**



Gambar 2.8
Madrid Fooball Academy

Analisa :

- Garis-garis kolom yang tegas sehingga bangunan tampak kokoh.
- Menggunakan sistem kolom yang repetisi
- Atap tidak dibuat menyatu antar blok, itu agar supaya kesan akademi ini setingkat diatas akademi yang lain.
- perbedaan garis antar lantai ditampilkan menonjol

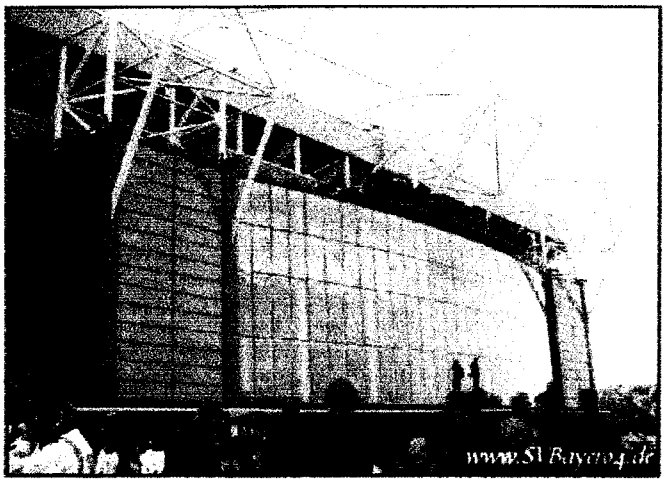
Kelebihan :

- Bangunan terlihat kokoh
- Tersedianya fasilitas yang canggih serta modern menjadikan pemain muda untuk ikut latihan lebih besar.
- Sistem dan sarana yang dimiliki oleh akdemi ai sangat maju

Kekurangan :

- Tersebarnya tempat latihan karena disesuaikan oleh umur pemain bersangkutan.

- **Manchester Utd Football Academy**



Gambar 2.9
MU Fooball Academy

Analisa :

- Dinding luar dibuat transparan yang memungkinkan untuk digunakannya pencahayaan alami kedalam bangunan.
- Penampilan bangunan yang tidak bercelah itu memberikan kesan bahwa bangunan tersebut terlihat solit dan tidak berlubang.
- Garis sambung antar elemen sangat jelas

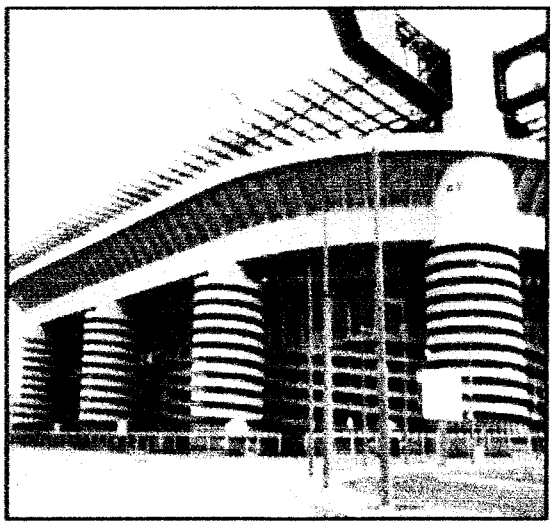
Kelebihan :

- Proporsi bangunan yang tinggi mengesankan bangunan tersebut kokoh
- Proporsi bangunan mempunyai kesan balance atau seimbang

Kekurangan :

- Dinding sampiang ada yang menggunakan bahan trasparan mengakibatkan sinar matahari banyak yang masuk.

- **Milan Football Academy**



Gambar 2.10
Milan Fooball Academy

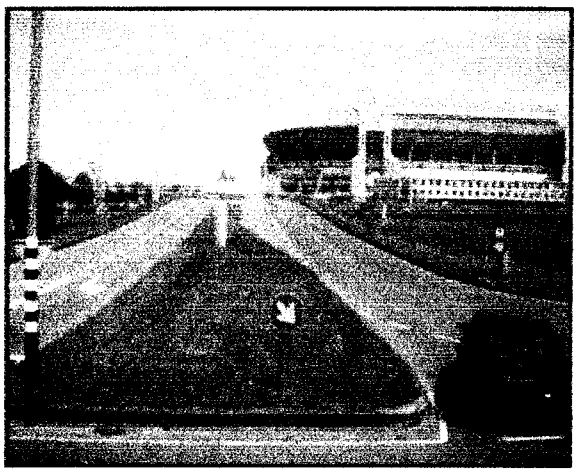
Analisa :

- Bangunan menggunakan atap yang transparan yang ditegaskan oleh garis-garis vertikal maupun horizontal sebagi frame dan dihubungkan dangan struktur kolom-kolom kelihatan dominan sekali.

Kelebihan :

- Ruang luar kelihatan menyatu dengan adanya garis-garis vertikal yang memberikan akses masuk kedalam akademi sepakbola ini

- **Ajax Football Academy**



Gambar 2.11
Ajax Fooball Academy

Analisa :

- Penampilan bangunan yang kelihatan ekspresif antara bidang horizontal dan vertikal yg menguatkan kesan berkesinambungan.
- Lingkungan sekitar yang masih luas memberikan kesan penampilan bangunan lebih sportif.
- Bagian lain pada bangunan ini menggunakan material dinding yang trasparan sehingga pencahayaan alami dari sinar dari luar bisa masuk

Kelebihan :

- Jalan masuk menuju akademi kelihatan sangat jelas.
- Struktur yang kuat karena pada bagunan akademi football tersebut dibawah bangunan terdapat jalan raya.

- **Kesimpulan** :

  Dari studi kasus Madrid Academy, MU Academy, Milan Academy dan Ajax Academy dapat ditarik kesimpulan :

  - Bangunan mempunyai fungsi yang jelas sebagai tempat pendidikan dan latihan dan juga membantu kegiatan pengunjung dalam memahami fungsi masing-masing bangunan.
  - Penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif
    - Penampilan bangunan yang kelihatan ekpresif antara bidang vertikal dan horizontal yang menguatkan kesan berkesinambungan.
    - Garis-garis kolom yang tegas sebagai titik tengah atau axen sehingga penampilan bangunan lebih bisa dirasakan pengunjung sebagai tempat latihan sepakbola
    - Bentuk luar bangunan dengan elemen-elemen pendukung yaitu dengan memperlihatkan kolom-kolom yang dominan yang repetisi atau pengulangan

# BAB III

# ANALISA

# PENAMPILAN BANGUNAN YANGEKSPRESIF DAN SPORTIF

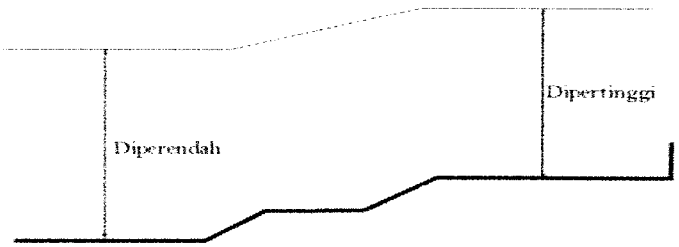
## 3.1 Analisa Penampilan yang Ekspresif dan Sportif

### 3.1.1 Analisa Sepakbola Ekspresif dan Sportif

- **Ekspresif dan Sportif yang Agresif**

Pendekatan konsep perancangan sepakbola ekpresif dan sportif yang agresif diwujudkan melalui komponen atau unsur-unsur yang mendukung pencapaian sepakbola yang agresif.

*a. Penataan elemen ruang*

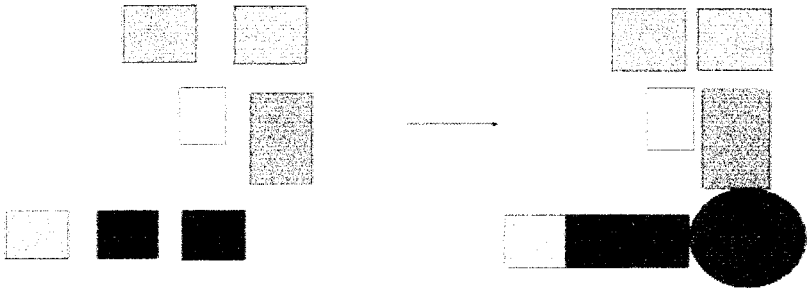



Gambar 3.1
Elemen ruang

*Analisis*

*Bentukan ruang diperendah dan dipertinggi dapat memberikan fungsi atau mempunyai alur dari atas kebawah yang memberikan kesan agresif dan membentuk fungsi yang berbeda.*

*b. Bentuk masa*

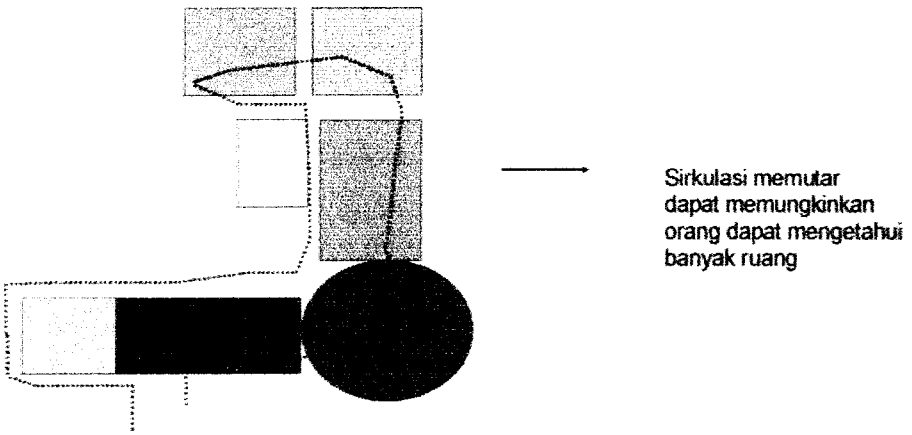


Gambar 3.2
Bentuk masa

*Analisis*

*Penggabungan masa yang satu dengan yang lain, sebagai ruang privat maupun ruang public dapat menghindari kejenuhan dan tata ruamg yang monoton*

*c. Sirkulasi*

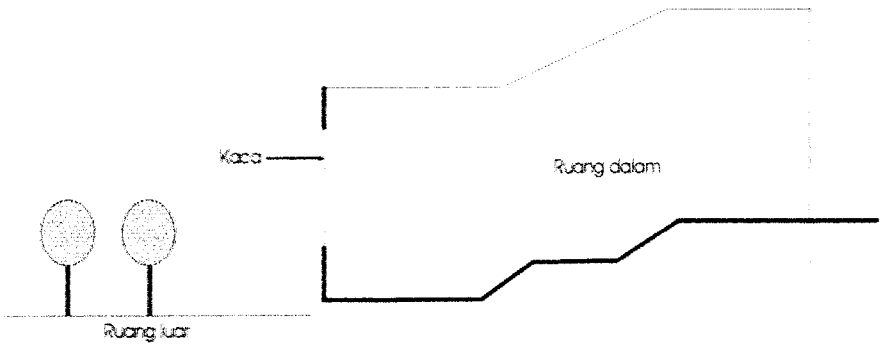



Gambar 3.3
Sirkulasi

*Analisis*

*Pencapaian yang berputar, membuat pengguna merasa kesulitan untuk mencari main enterance karena arah sirkulasinya dapat membuat suatu alur sirkulasi yang panjang sehingga melelahkan bagi pengguna.*

*d. Warna dan material*

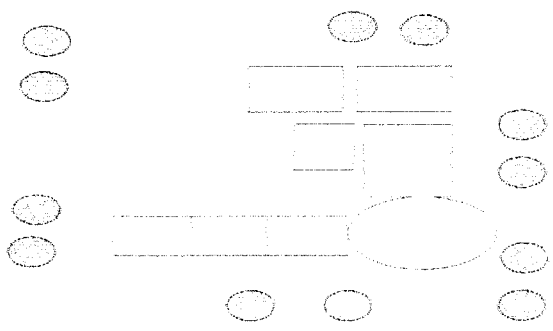



Gambar 3.4
Warna dan material

*Analisis*

- *Penggunaan material yang transparan dapat mengarahkan kebebeasan memandang, dapat juga menjadi penyatu antara ruang dalam dan ruang luar*
- *Penggunaan warna pada disain interior bangunan dapat memberi kesan menarik mampu menghidupkan suasana ruang dan tidak membosankan, contoh warna : - Biru*
  *- Hijau dll*

*e. Landscape*

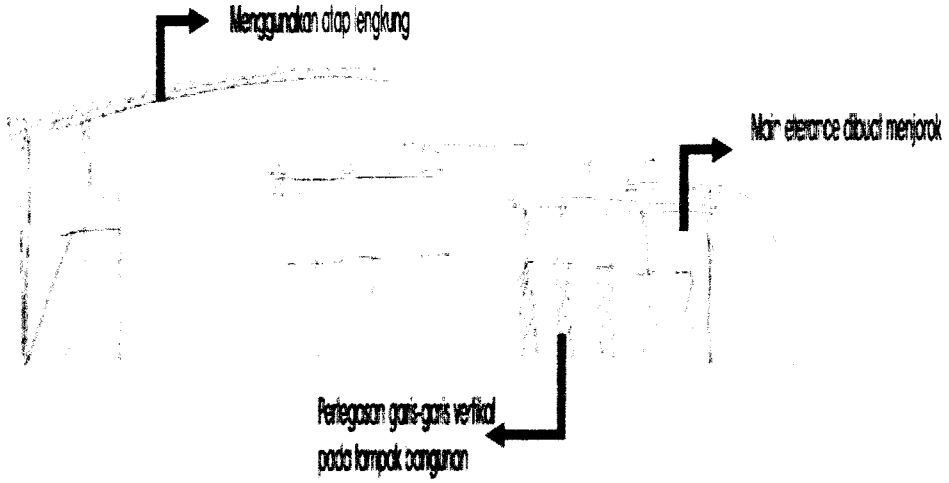


Gambar 3.5
Landscape

*Analisis*

*Pengolahan landscape dapat memperikan kesan tidak monoton dan dapat mendukung fungsi kegiatan yang ada.*

*f. Penampilan bangunan*

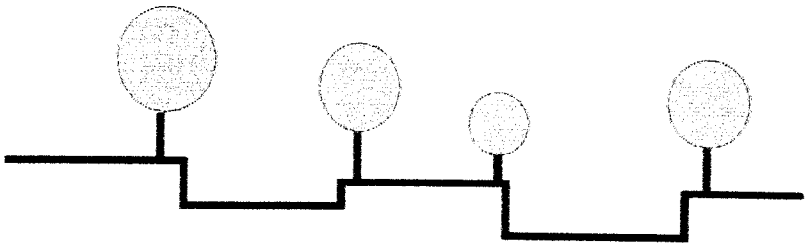



Gambar 3.6
Penampilan bangunan

*Analisis*

- *Pada atap menggunakan elemen lengkung yang dapat memberi karakter penampilan bangunan ekspresif dan sportif*
- *Atap dibuat lengkung yang berkesan tidak kaku yang merupakan bagian dari permainan sepabola yang fleksibel*
- *Elemen atap dibuat menjorok atau melebihi garis bangunan yang memberi adanya pergerakan didalam ruang tersebut*
- *Garis-garis horizontal yang tegas pada penampilan bangunan yang bisa menguatkan pada bangunan tersebut mempunyai karakter ekpresif dan sportif*

*g. Unsur alam*



Gambar 3.7
Unsur alam

*Analisis*

*Penggunaan elemen-elemen unsure alam seperti vegetasi dapat memberikan suasana yang alami dan vegetasi juga dapat pengarah sirkulasi.*

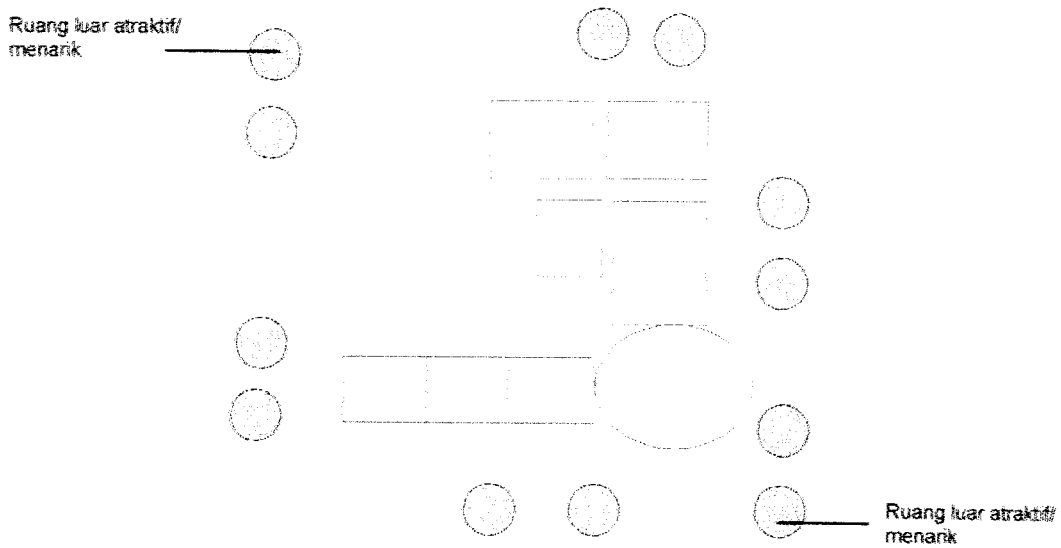
*Kriteria tumbuhan yang bias digunakan untuk membuat suasana menjadi nyaman pada bangunan :*

- *Memiliki akar serabut, untuk menghindari perambatan akar yang berlebihan yang dapat merusak system struktur bangunan.*
- *Membuat nyaman bagi orang duduk di sekeliling bangunan*

- **Ekspresif dan Sportif yang Atraktif**

Pendekatan konsep perancangan sepakbola ekpresif dan sportif yang atraktif diwujudkan melalui komponen atau unsur-unsur yang mendukung pencapaian sepakbola yang atraktif, misal dengan pemanfaatan ruang dalam maupun ruang luar pada bangunan.

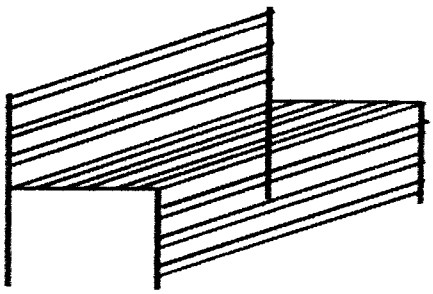
- Ruang luar yang terbuka sebagai view yang menarik bagi pengguna didalam gedung.
- Menikmati suasana ruang luar setelah rutinitas didalam gedung




Gambar 3.8
Ruang atraktif dan menarik

***b. Furniture***

Pemanfaatan furniture misalnya bangku-bangku taman yang dapat digunakan oleh pengguna untuk duduk santai dan dapat mendumung kegiatan



Gambar 3.10
Furniture

*Analisis*

*Furniture dijadikan pendukung terciptanya suasana menarik didalam bangunan yang berfungsi sebagai tempat duduk-duduk dan yang bias menghilangkan rasa jenuh*

# BAB IV

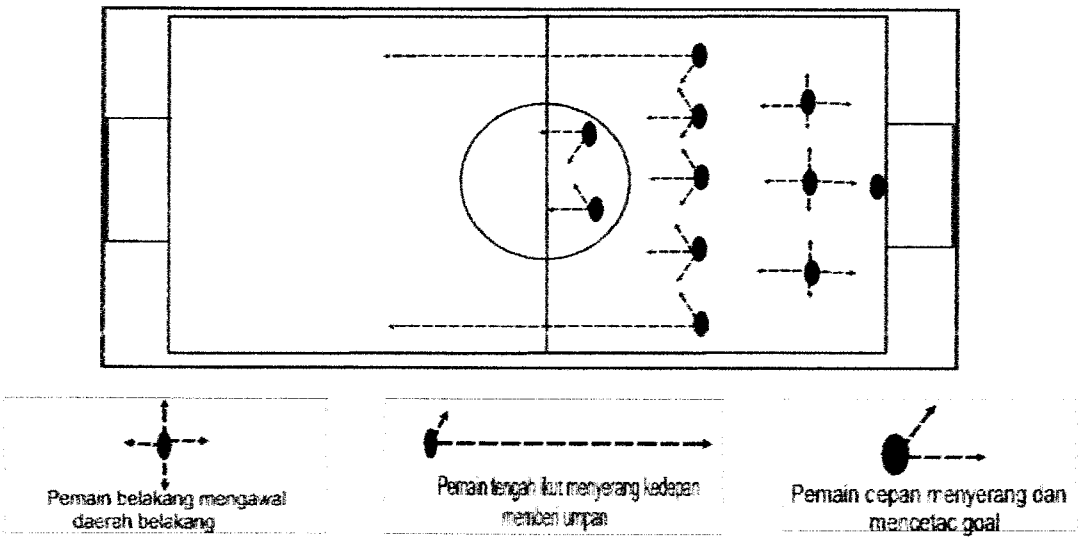
## KONSEP

## PENAMPILAN BANGUNAN YANG EKSPRESIF DAN SPORTIF

### 4.1 Konsep Pencarian Bentuk

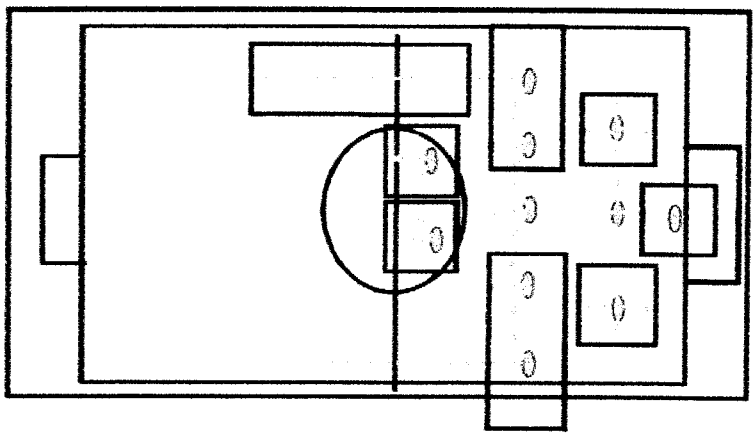
Dalam sepakbola membutuhkan kerjasama tim dan sebuah taktik yang bagus oleh karena itu setiap pemain harus mengetahui taktik apa yang dipakai misalnya dalam menentukan formasi yang dipakai, dalam membuat konsep bentuk digunakanlah formasi dalam sepakbola 3-5-2 dimana formasi ini banyak digunakan oleh tim-tim di Indonesia.

- **Konsep bentuk dasar**



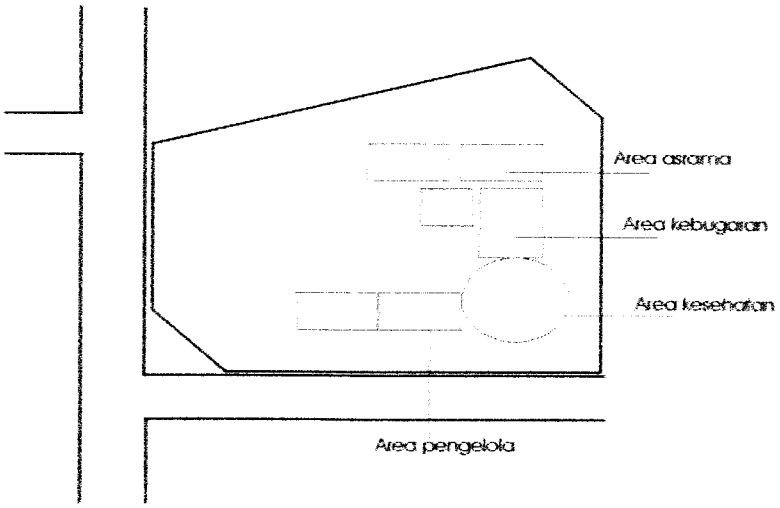

Gambar 4.1
Konsep pencarian bentuk

- **Pencarian bentuk**



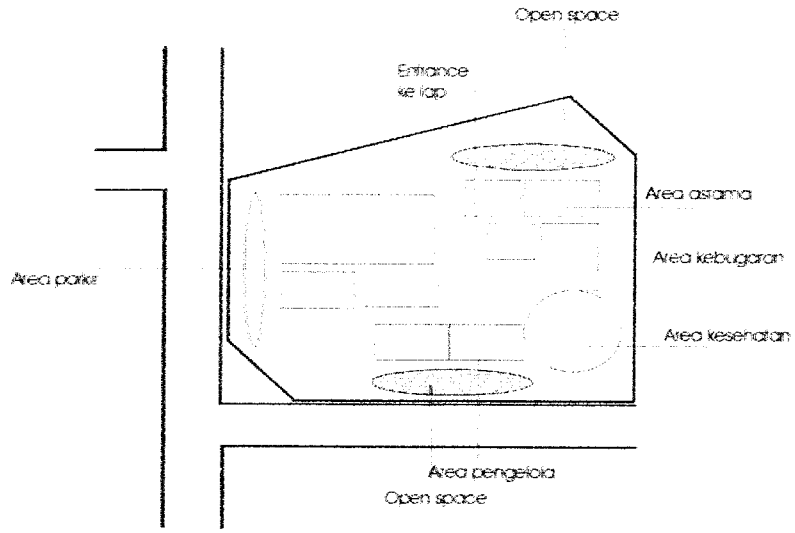
Gambar 4.2
Konsep pencarian bentuk

- **Pengembangan Konsep**

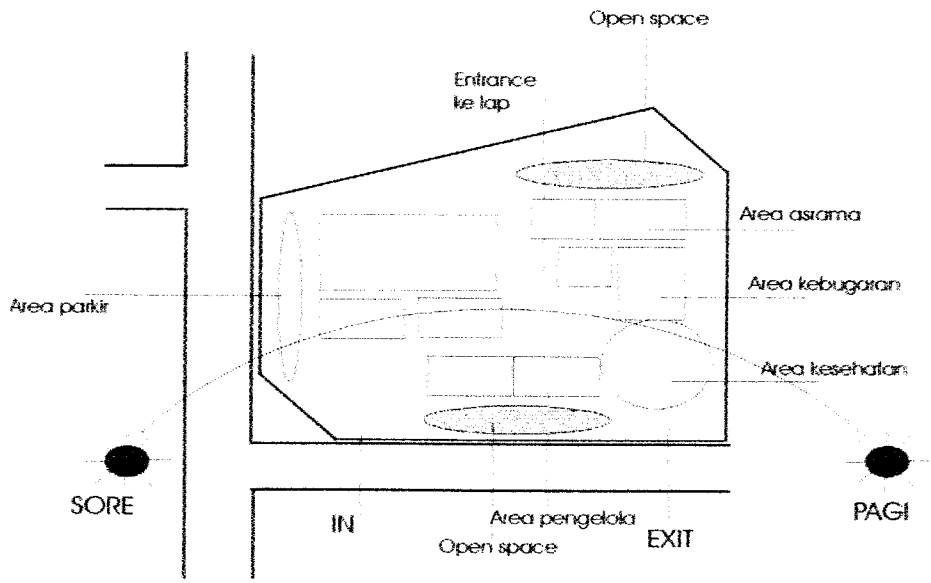



Gambar 4.3
Konsep pemgembangan bentuk dalam site

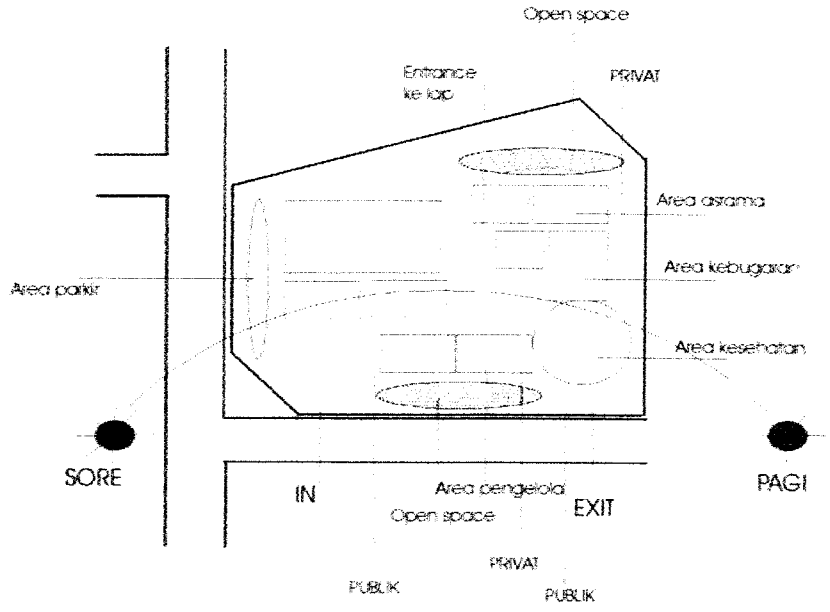
## 4.2 Tanggapan Terhadap Site




Gambar 4.4
Tanggapan site

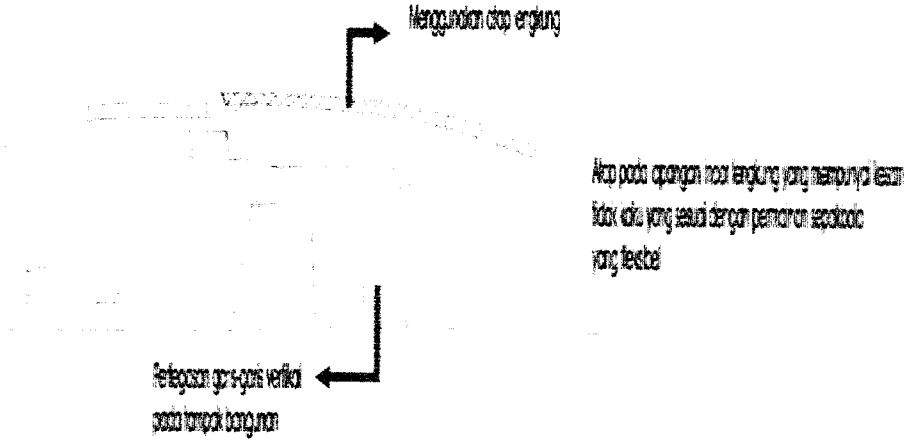



Gambar 4.5
Tanggapan site




Gambar 4.6
Tanggapan site

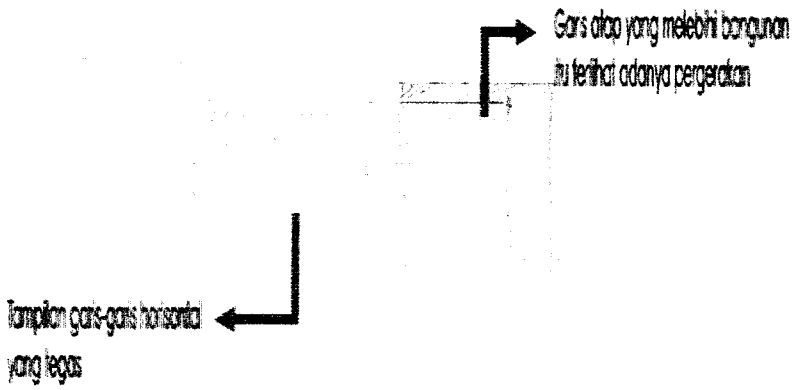
## 4.3 Konsep Penampilan bangunan yang ekspresi dan sportif



Gambar 4.7
Konsep bangunan

**Ekspresif dan sportif**

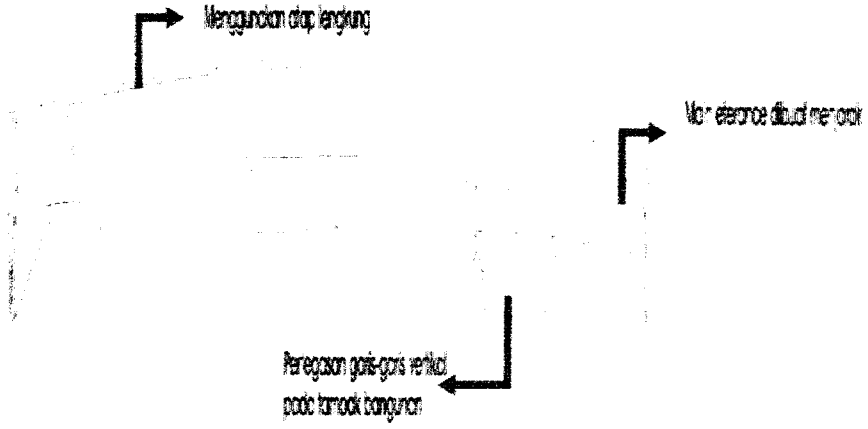
- Pada atap menggunakan elemen lengkung yang dapat memberi karakter penampilan bangunan ekspresif dan sportif
- Atap dibuat lengkung yang berkesan tidak kaku yang merupakan bagian dari permainan sepabola yang fleksibel
- Elemen-elemen garis dipertegas yang bisa menguatkan bangunan tersebut sportif.



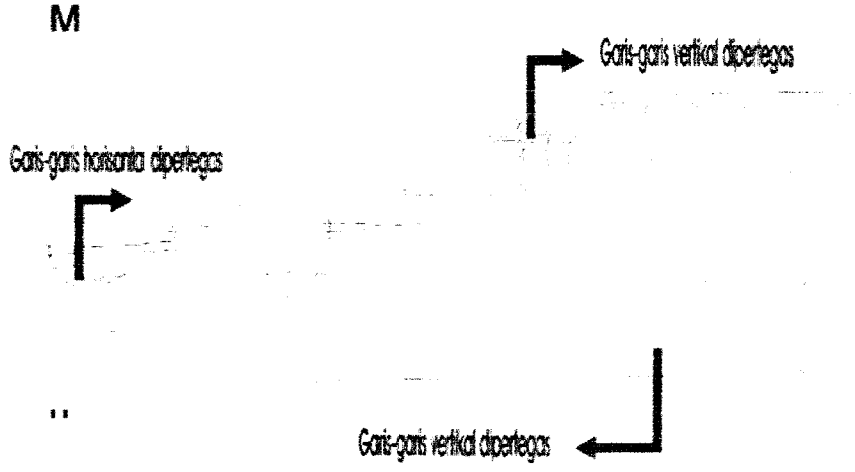

Gambar 4.8
Konsep bangunan

- Elemen atap dibuat menjorok atau melebihi garis bangunan yang memberi adanya pergerakan didalam ruang tersebut

- Garis-garis horizontal yang tegas pada penampilan bangunan yang bisa menguatkan pada bangunan tersebut mempunyai karakter ekpresif dan sportif



Gambar 4.9
Konsep bangunan




Gambar 4.10
Konsep bangunan

- entrance dibuat menjorok diekspos itu kareda pada bangunan tersebut terdapat pergerakan
- Bentuk yang dipilih sesuai dengan konsep penampilan bangunan yang ekpresif dan sportif.
- Bidang-bidang atau bangunan ada yang dipertinggi yang membentuk ruang transisi.

## 4.4 Konsep Sistem Struktur dan Utilitas

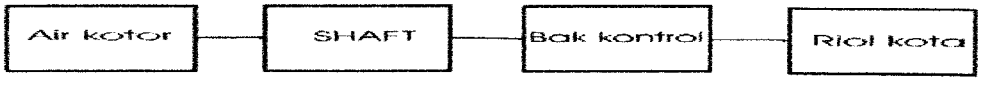
### 4.4.1 Konsep Jaringan air bersih

Air bersih yang digunakan untuk minum, lavatory dan kegiatan yang lain bersumber dari sumur dalam dan PDAM. Pendistribusian air bersih menggunakan sistem Up-feed, dengan pertimbangan :

- Pipa yang masuk tidak terlalu rumut sehingga bila terjadi gangguan bisa langsung diatasi.
- Beben struktur relatif ringan dan tidak banyak membebani struktur
- Tekanan yang diteripa pemakai relatif bisa terkontrol berdasarkan daya pompa.

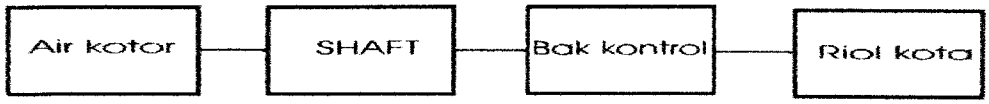
### 4.4.2 Konsep Jaringan air kotor dan limbah

Air kotor yang dimaksud adalah air yang bekas dipakai untuk cucian, memasak, mandi dan kegiatan yang lain. Sistem jaringan pembuangannya adalah senagai berikut :

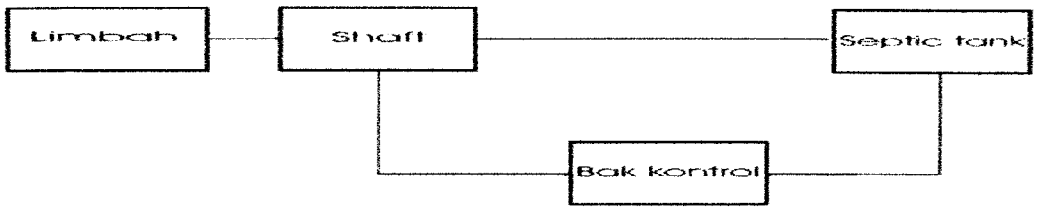



Gambar 4.11
Sistem jaringan

Sedangkan limbah yang dimaksud disini adalh bekas buangan yang bercampur dengan kotoran. Sistem jaringan pembiangannya adalah



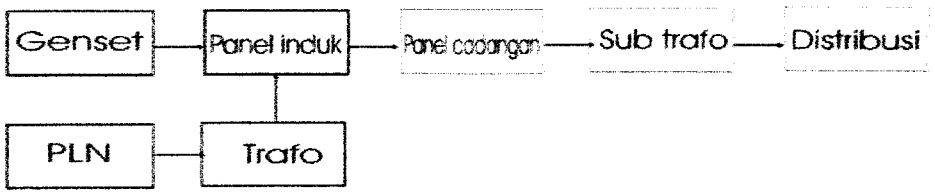

Gambar 4.12
Sistem jaringan




Gambar 4.13
Sistem jaringan

### 4.4.3 Konsep Jaringan Listrik

Untuk penyediaan listrik menggunakan tenaga dari PLN dan sebagai cadangannya generator atau gansed, yang secara otomatis akan menyala apabila listrik dari PLN padam.




Gambar 4.14
Sistem jaringan

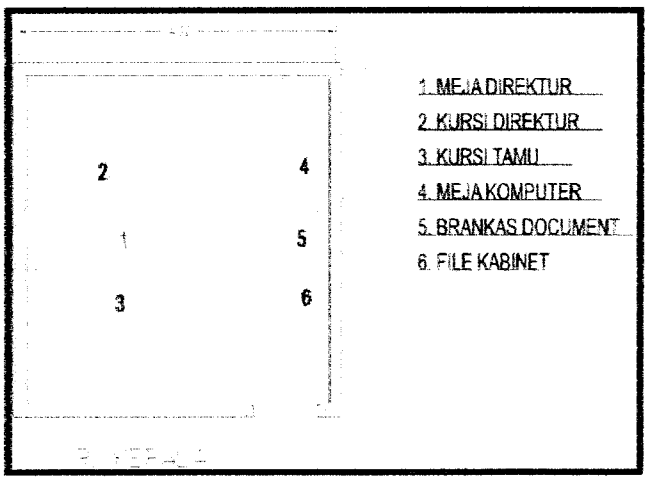
### 4.4.4 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran

- Sistem Fire Protection pada bangunan terdiri
  - Sistem Springkler
  - Sistem Alarm
  - Sistem hidran dan alat pencegah kebakaran lain baik yang berisi air maupun gas halon
  - Tangga kebakaran ( tangga darurat )

## 4.5 Konsep Ruang dan Kebutuhan Ruang

### 4.5.1 Konsep ruang

- **Konsep Ruang pengelola**




Gambar 4.15
Layout ruang pengelola

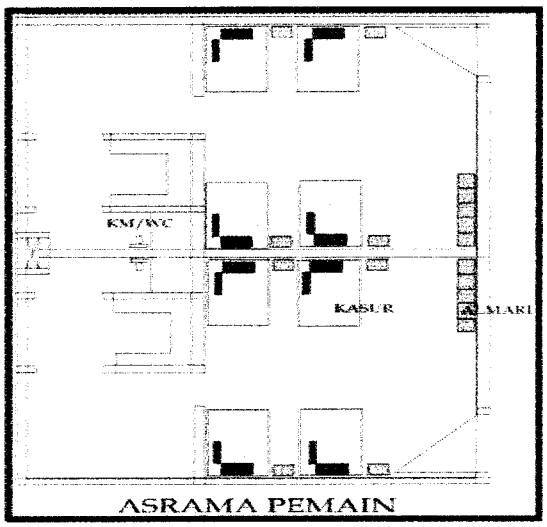
Didalam ruang pengelola dibuat seefisien mungkin agar supaya dalam pencapaian administrasi para pemain supaya mudah dan tidak membuat pemain menjadi bingung untuk menuju kedalam ruang administrasi atau ruang pengelola.

Didalam ruang pengelola terdapat macam-macam ruang antara lain :

- Ruang kepala
- Ruang wakil kepala
- Ruang sekretaris
- R kabid bendahara dan staf
- Ruang kabid humas dan staf
- Ruang kabid administrasi dan staf
- Ruang rapat
- Ruang tamu
- Lavatory
- Gudang
- Ruang peralayan
- Ruang sirkulasi

Diaman ruang-ruang tersebut mempunyai besaran besaran yang berbeda yang bisa menghasilkan letak penataan ruang yang efisien.

- **Ruang asrama**




Gambar 4.16
Layout ruang asrama

Didalam ruang asrama konsepnya dibuat agar para pemain tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan didalam asrama oleh karena itu penataan ruang asrama harus dibuat sebaik mungkin, macam-macam ruang didalam asrama:

- Ruang tamu
- Ruang cleaning service
- Ruang peralatan
- Lavatory
- Ruang tidur pelatih
- Ruang tidur pemain
- Ruang menonton

- Ruang membaca
- Ruang makan
- Dapur dan gudang
- Ruang sirkulasi

Dan juga terdapat ruang-riang pendukung dan fasilitas yang bisa memperlancar para pengelola, para pemain dan para tamu yang ingin berkunjung atau mengurus administrasi kedalam diklat ini.

### 4.5.2 Konsep Kebutuhan ruang

- **Kebutuhan ruang untuk pengelola perkantoran dan pengelola kesehatan**
  - **Pengelola perkantoran**

Tabel 4.1. Tabel ruang perkantoran

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang | Unit | Kapasitas | Luas Ruang | Luas total |
|---|---|---|---|---|---|
| Pengelola perkantoran | R kepala | 1 | 1 | 4*3.5 | 14 |
| | R wakil kepala | 1 | 1 | 3*3.5 | 10.5 |
| | R sekretaris | 1 | 1 | 2*1.5 | 3 |
| | R kabid bendahara & staf | 1 | 2 | 3.5*3.7 | 12.9 |
| | R kabid humas & staf | 1 | 3 | 2.5*3.5 | 8.7 |
| | R kabid dana & staf | 1 | 2 | 3.5*3.2 | 11.2 |
| | R kabid administrasi & staf | 1 | 2 | 3.6*3.6 | 12.9 |
| | R rapat | 1 | 15 | 9*6 | 54 |
| | R tamu | 1 | - | 4*3 | 12 |
| | Lavatory | 1 | 2 | | 15.2 |
| | Gudang | 1 | - | 4*3 | 12 |
| | R peralatan | 1 | - | 4*3 | 12 |
| | Sirkulasi, MEE & utilitas | 1 | - | | 54.35 |
| | Jumlah | | | | 232.75 |

- **Pengelola kesehatan**

Tabel 4.2. Tabel ruang kesehatan

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang | Unit | Kapasitas | Luas Ruang | Luas total |
|---|---|---|---|---|---|
| Pengelola kesehatan | R dokter & pemeriksaan | 1 | 3 | 5.5*3.5 | 19.2 |
| | R ahli gizi & pemeriksaan | 1 | 2 | 5.5*3.5 | 19.2 |
| | R perawatan | 1 | 5 | 6*10 | 60 |
| | Laboratorium | 1 | 2 | 4*5 | 20 |
| | Lavatori | 2 | 2 | 1.8*2 | 7.2 |
| | Jumlah | | | | 125.6 |

- **Kebutuhan ruang untuk asrama**

Tabel 4.3. Tabel ruang asrama

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang | Unit | Kapasitas | Luas Ruang | Luas total |
|---|---|---|---|---|---|
| Asrama | R tidur tamu | 1 | 4 | 8*6 | 96 |
| | R cleaning service | 1 | 4 | 4.5*4.5 | 20.2 |
| | R peralatan | 2 | - | 4*5 | 40 |
| | Lavatory | 2 | 4 | 2.5*3 | 15 |
| | R tidur pelatih | 1 | 4 | 7*6 | 42 |
| | Rtidur siswa | 32 | 4 | 7*6 | 1344 |
| | Km/wc | 32 | 2 | 3*3 | 162 |
| | R menonton | 3 | 42 | 5*6 | 90 |
| | R membaca | 3 | 42 | 5*6 | 90 |
| | R makan pemain | 1 | 135 | 27*12 | 324 |
| | Dapur dan gudang | 1 | | | 77.6 |
| | Sirkulasi, MEE dan utilitas | | | | 764 |
| | Jumlah | | | | 2974.8 |

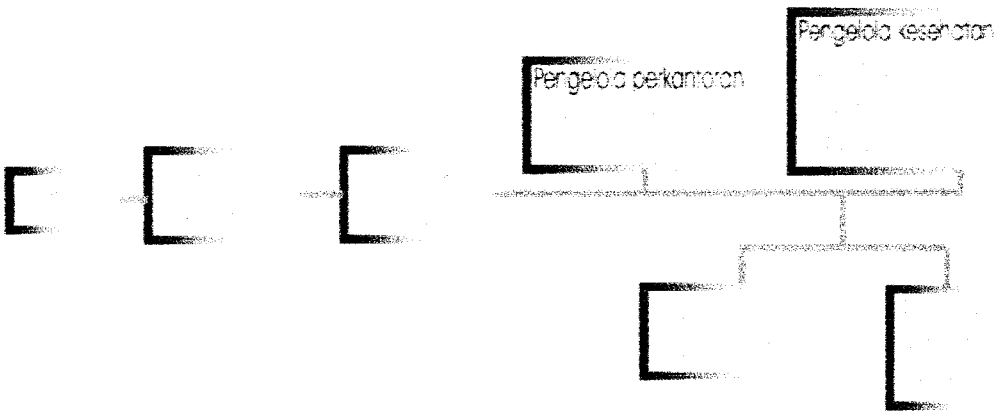
- **Kebutuhan ruang penunjang**

Tabel 4.4. Tabel ruang penunjang

| Kelompok Kegiatan | Kebutuhan Ruang | Unit | Kapasitas | Luas Ruang | Luas total |
|---|---|---|---|---|---|
| Fasilitas Pendukung | Mushola | 1 | 150 | - | 144 |
| | Area parkir | | | | |
| | Parkir mobil | 45 | - | 7.5*7.5 | 675 |
| | Parkir motor | 45 | - | 1.3*2 | 117 |
| | Bus | 4 | - | - | 144 |
| | Sepeda | 100 | - | - | 120 |
| | Jumlah | | | | 1200 |

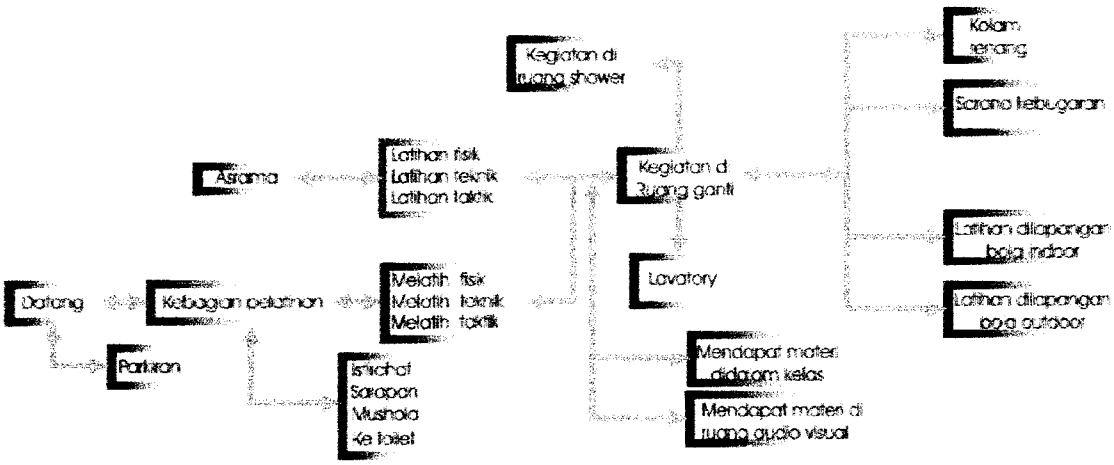
### 4.5.3 Konsep Identifikasi Pelaku

#### 4.5.3.1 Alur Kegiatan Pengelola dan Kesehatan



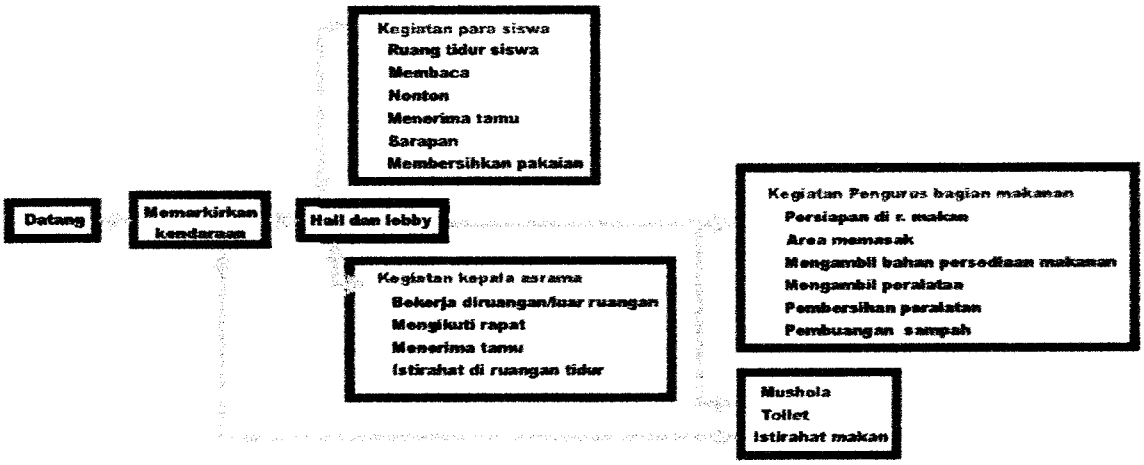

Gambar 4.17
Alur kegiatan pengelola dan kesehatan

### 4.5.3.2 Alur Kegiatan Kepelatihan




Gambar 4.18
Alur kegiatan kepelatihan

### 4.5.3.3 Alur Kegiatan Asrama




Gambar 4.19
Alur kegiatan asrama